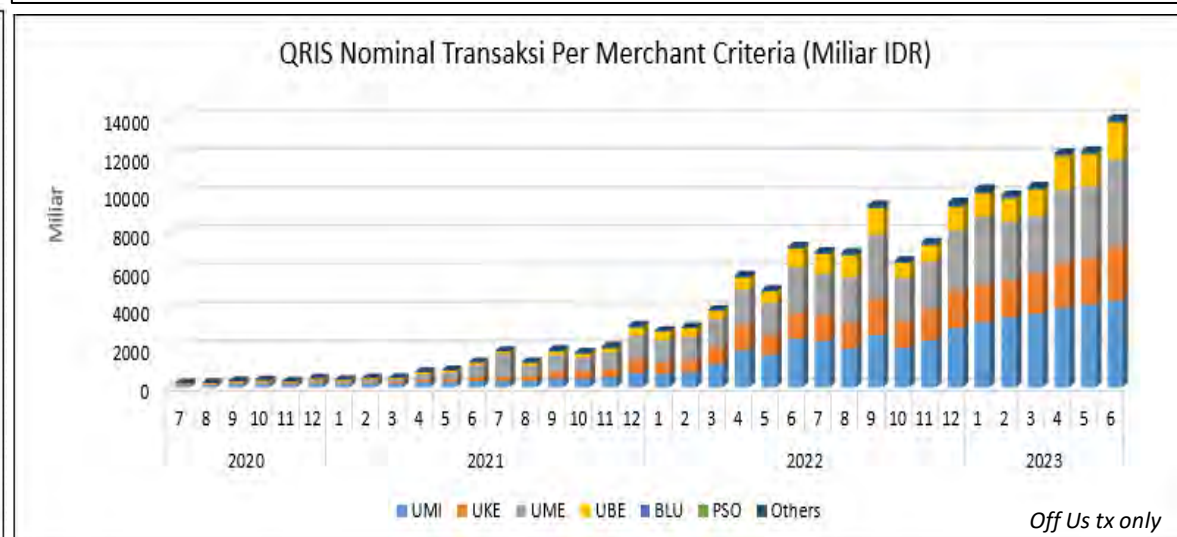
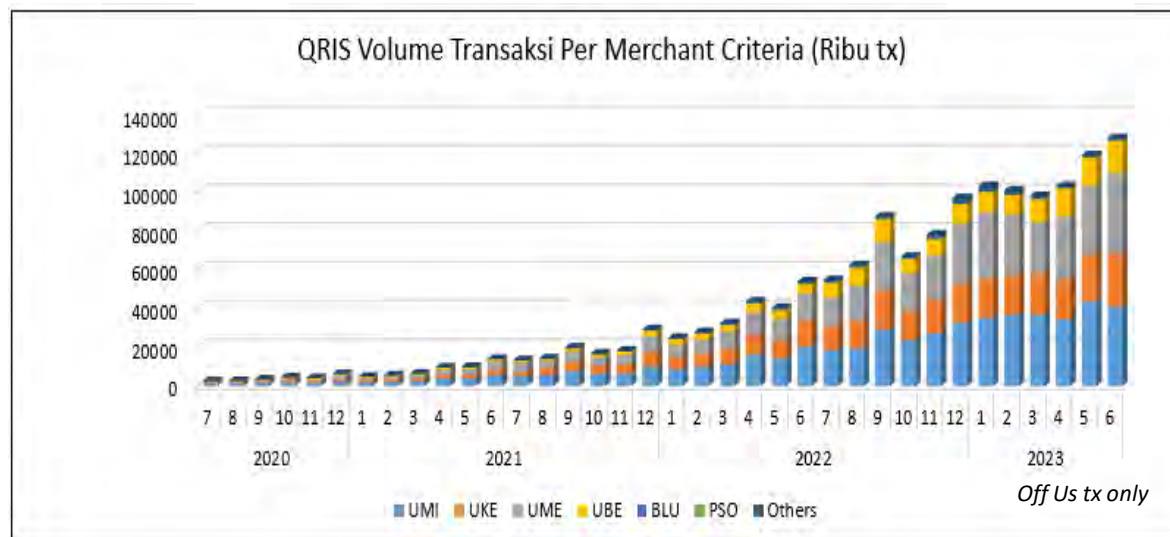
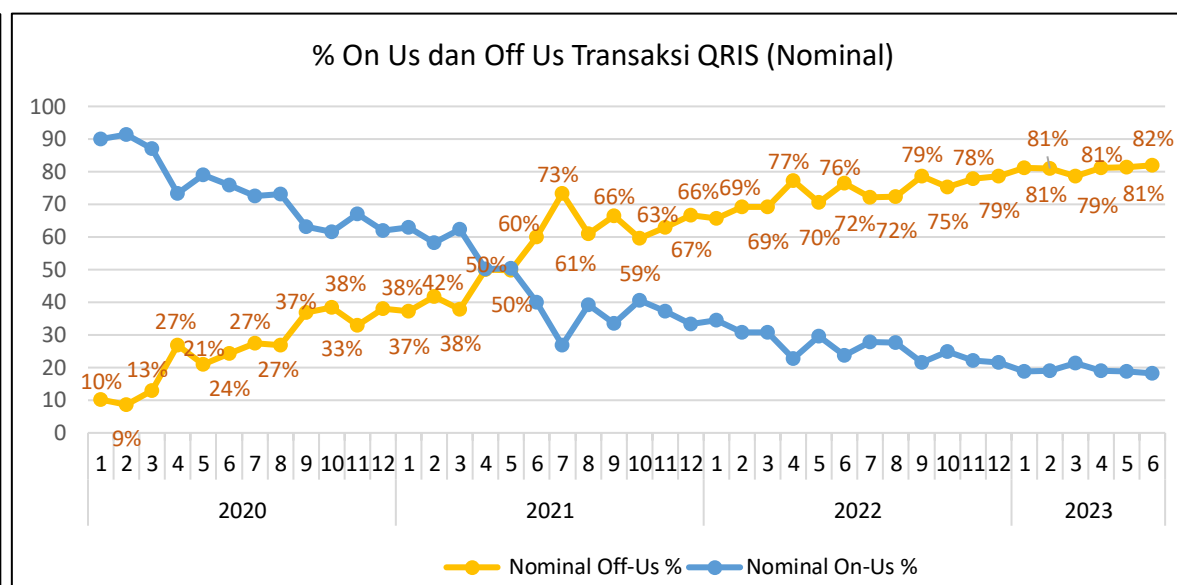
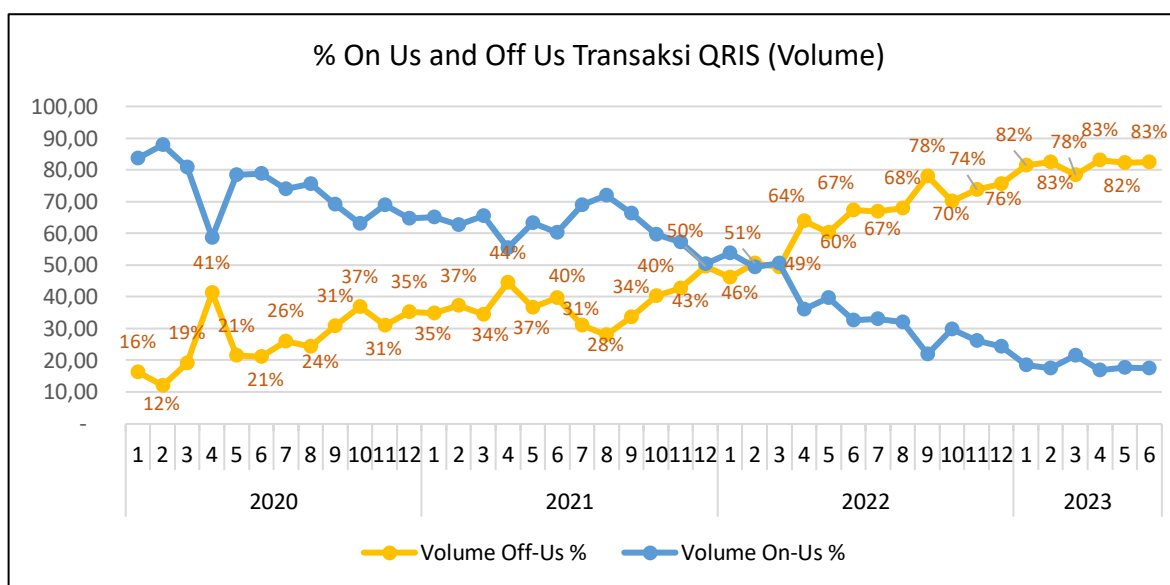
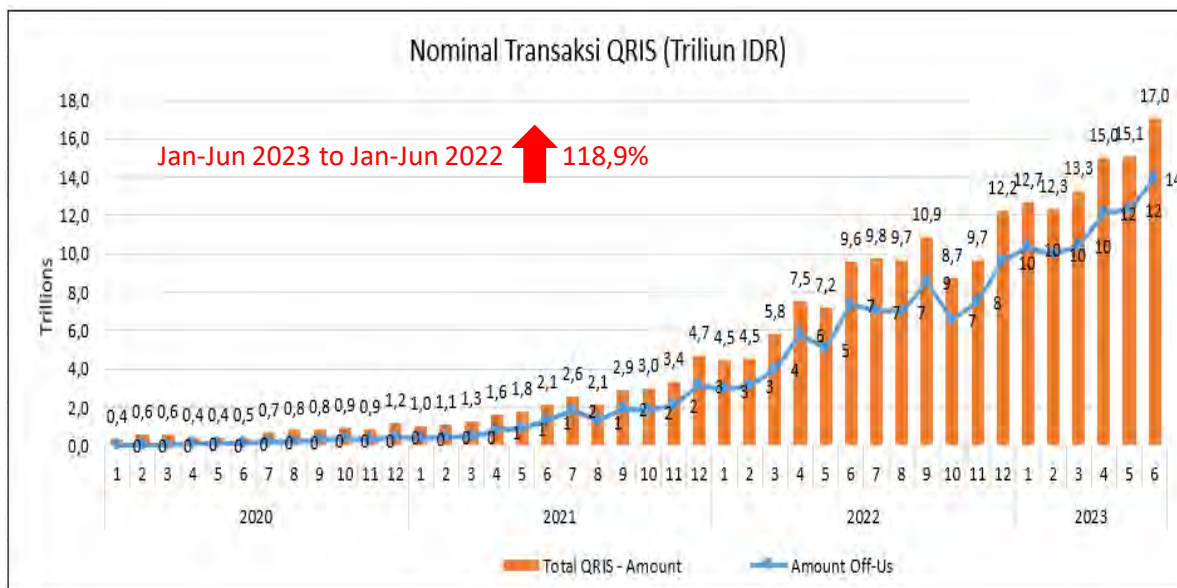
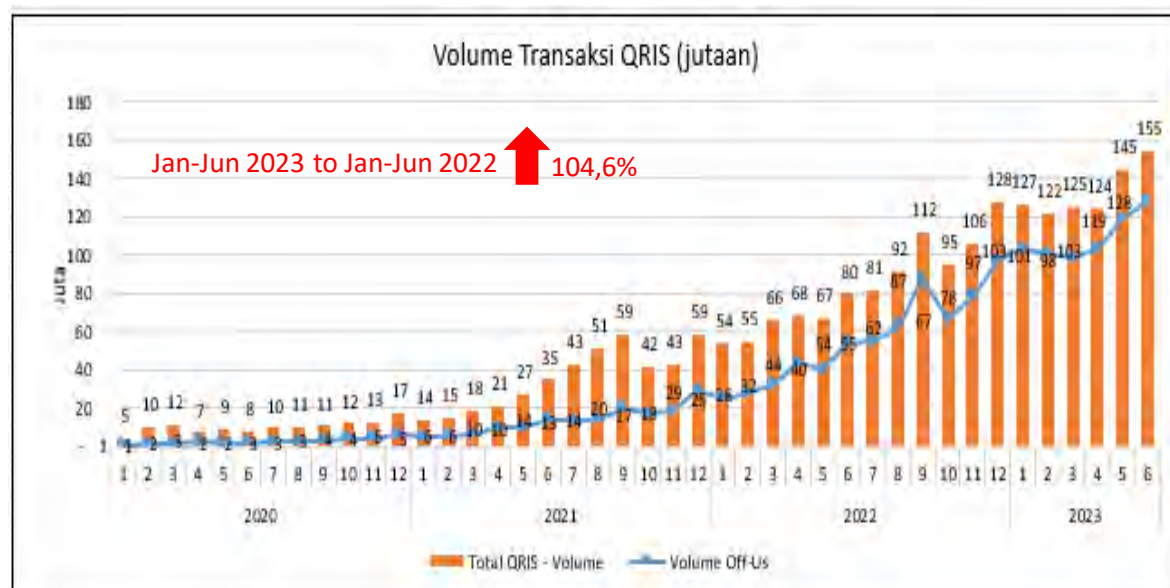




**Berita Statistik**  
**Sistem Pembayaran Indonesia**  
*Triwulan II- 2023*

## Transaksi QRIS

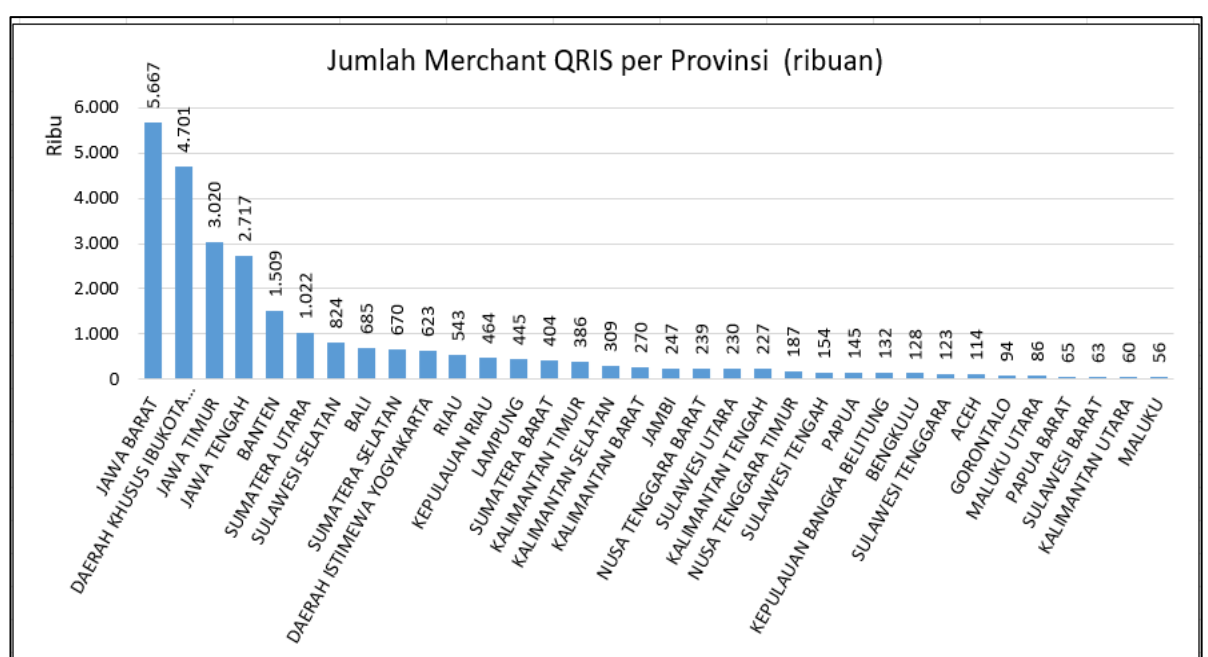
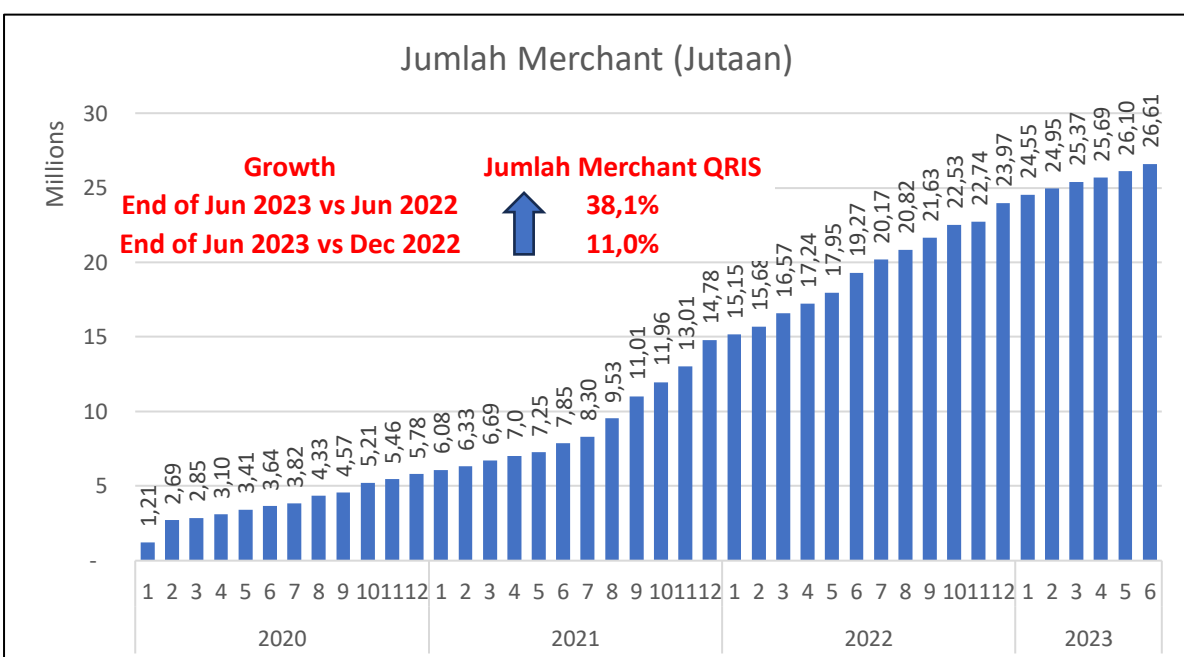
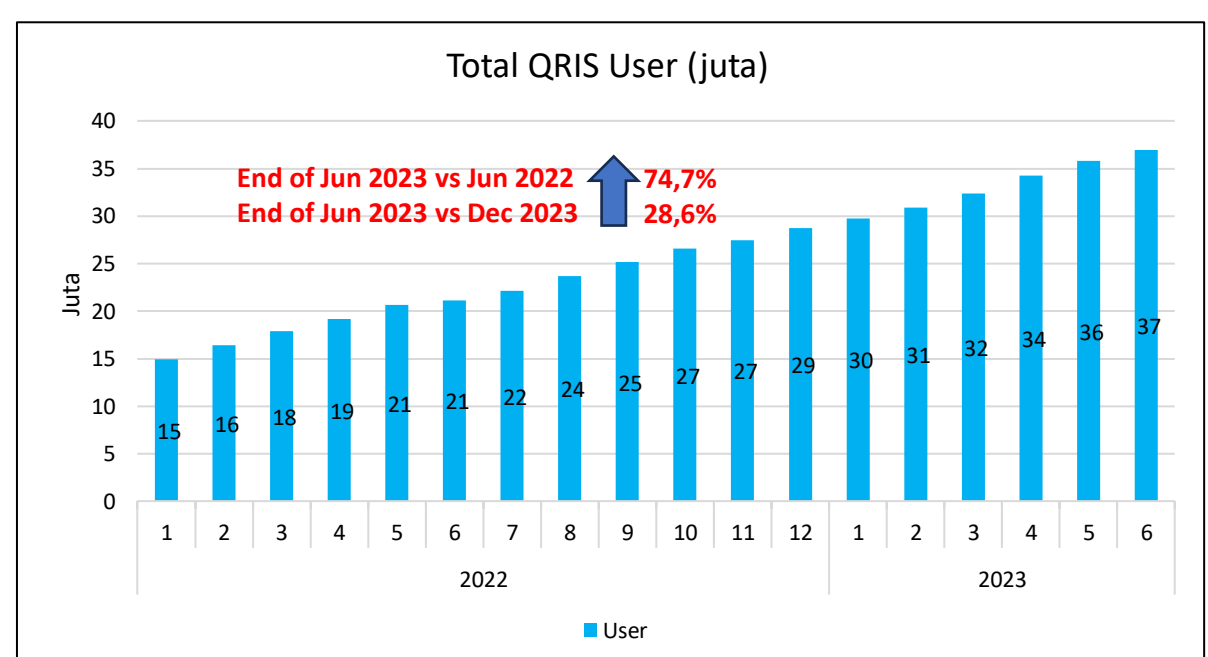
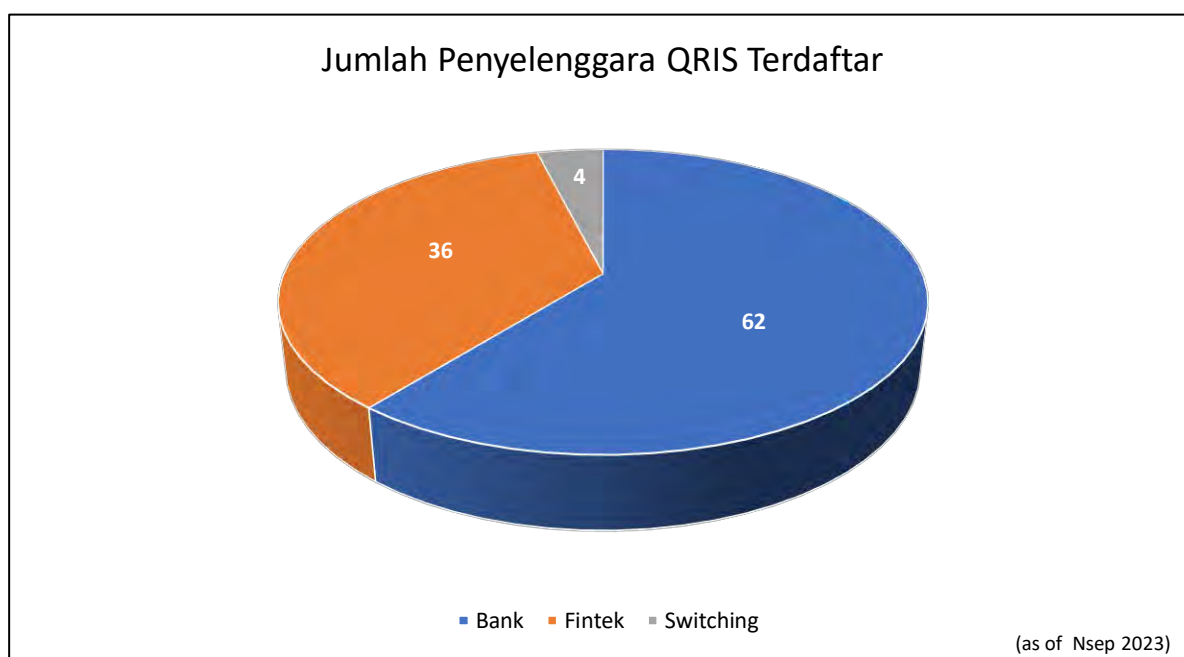
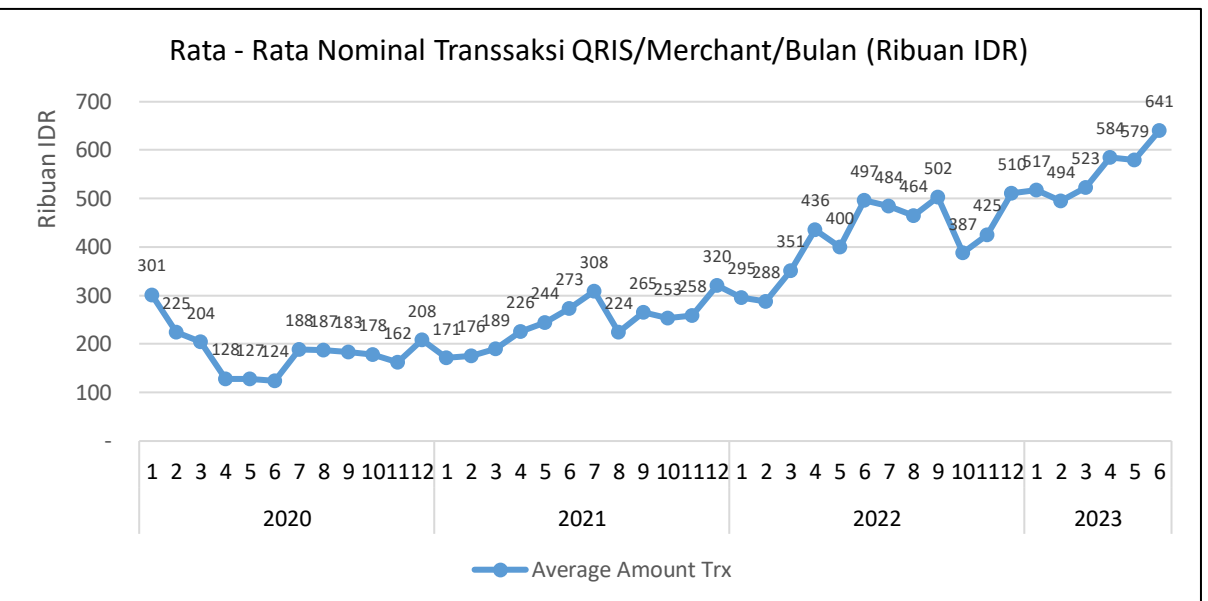
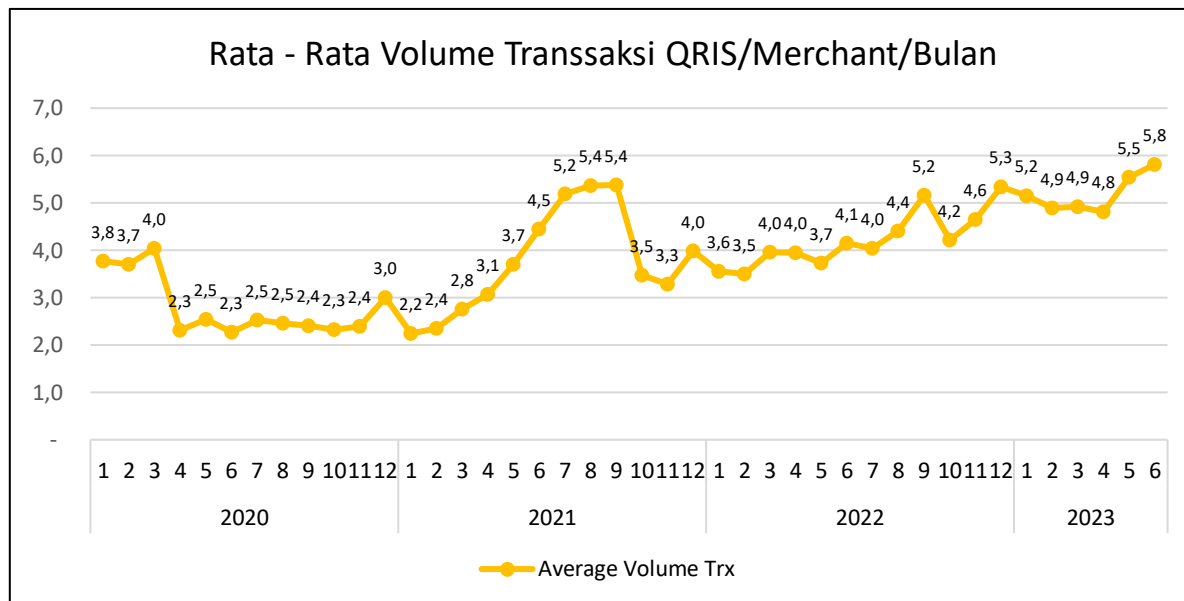


Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Transaksi QRIS terus menunjukkan trend kenaikan yang sangat signifikan sampai dengan akhir Jun 2023. Secara total, volume transaksi QRIS dari Jan-Jun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 104,6% dibanding periode Jan – Jun tahun 2022. Total volume transaksi QRIS s/d akhir Jun 2023 mencapai 797 juta transaksi. Fenomena yang sama juga tampak pada total nominal transaksi QRIS yang s/d akhir Jun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 118,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Pada periode Jan-Jun 2023, total nominal transaksi QRIS mencapai IDR 85,5 T. Khusus bulan Jun 2023 mencatat rekor baru dengan 115 juta transaksi senilai IDR 17 T. Hal ini menunjukkan adopsi QRIS yang terus meningkat sebagai metode pembayaran yang dipilih masyarakat.
- Persentase off us dari sisi volume transaksi QRIS juga terus menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Periode Jan-Jun 2023, persentase off us volume tx QRIS secara rata-rata sudah mencapai 81,8% bahkan di Jun 2023 sudah mencapai 82,5%. Secara rata-rata persentase off us nominal tx QRIS mencapai 80,8% dan di Jun mencapai 81,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan satu aplikasi QRIS untuk semua transaksi QRIS dengan konsep interkoneksi dan interoperabilitas terus meningkat.
- Total volume transaksi di merchant UMI / mikro sd Jun 2023 mencapai 34,9% dari total volume transaksi QRIS (off us saja), disusul transaksi di merchant UME/menengah sebesar 30,9,1% dan merchant UKE /kecil sebesar 20,6% dari total volume transaksi QRIS off us. Adapun total nominal transaksi QRIS (off us saja) sampai dengan Jun 2023 di merchant mikro sebesar 34,4% disusul transaksi di merchant UME/menengah sebesar 31,3% dan merchant UKE /kecil sebesar 19,5 % dari total nominal transaksi QRIS (off us saja). Persentase transaksi sesuai kriteria merchant menunjukkan kontribusi QRIS dalam mendukung transaksi UMKM di Indonesia. Penerapan MDR bagi merchant mikro akan dilihat dampaknya di periode mendatang apakah mempengaruhi volume dan nominal transaksi QRIS di merchant mikro.

## Transaksi QRIS

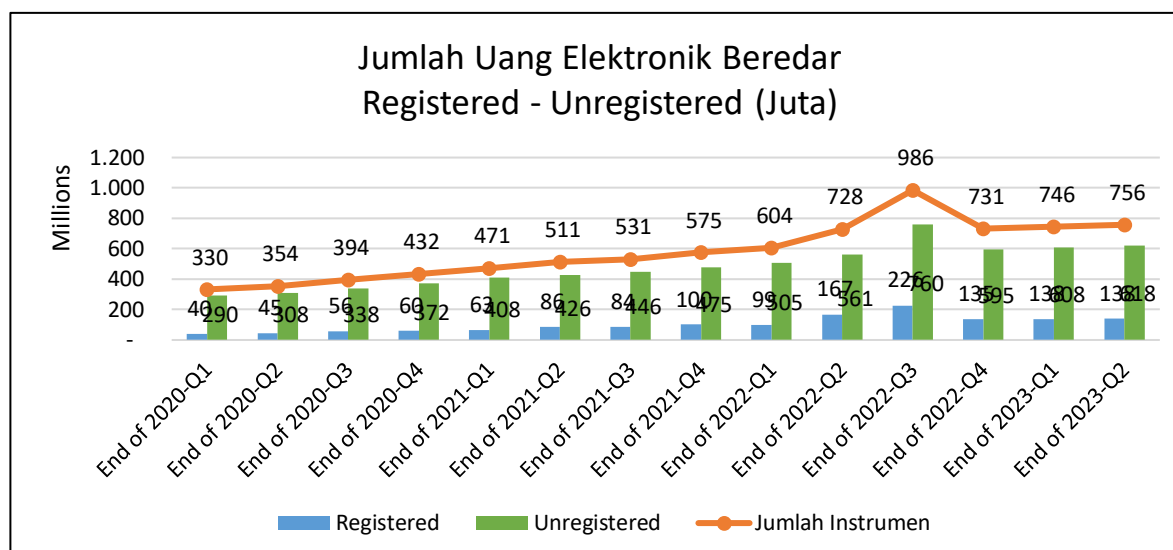
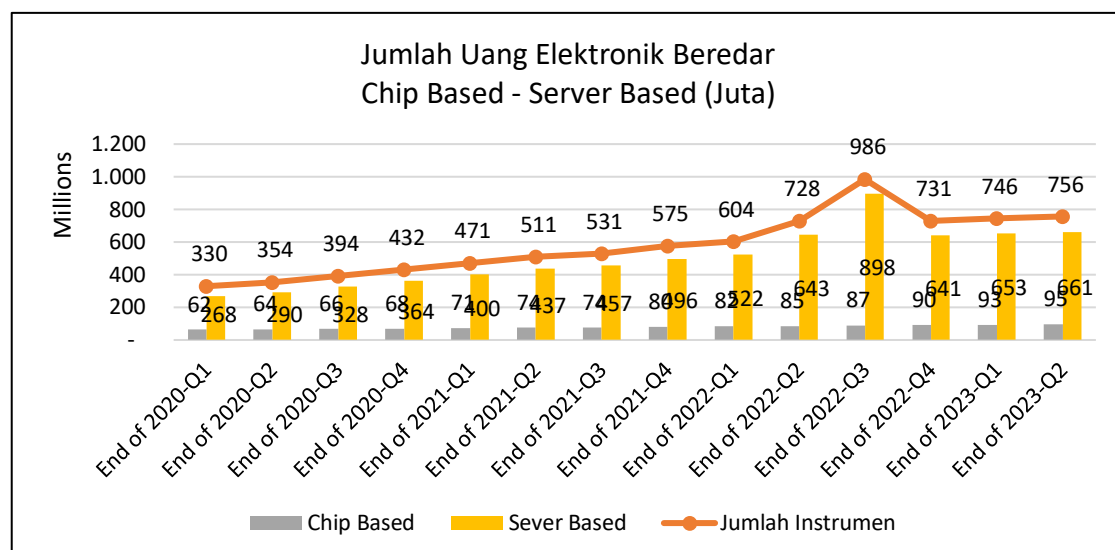


Sumber : Bank Indonesia, diolah

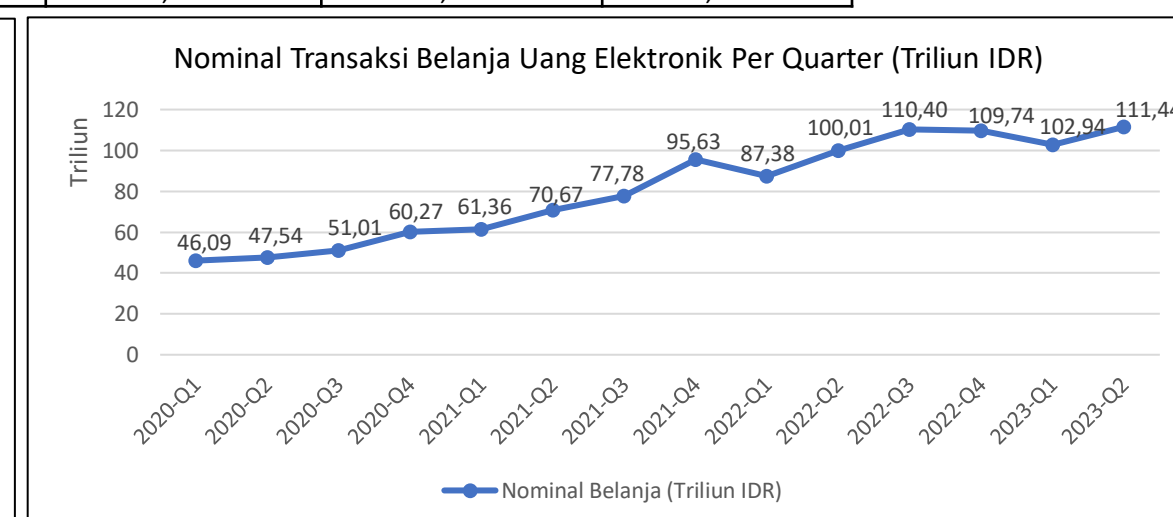
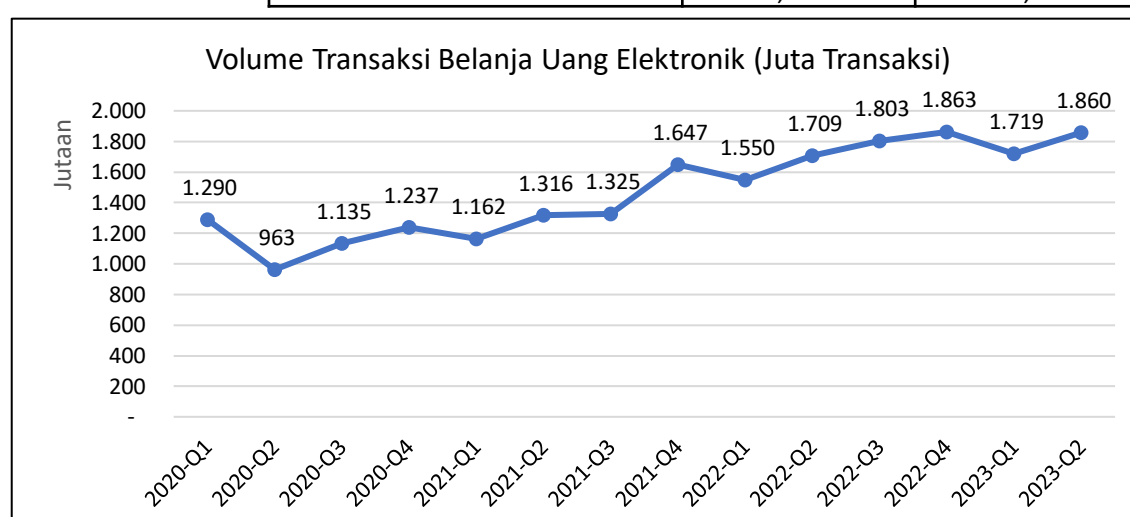


- Jumlah merchant QRIS mencatat pertumbuhan sebesar 11 % dibandingkan posisi akhir Dec 2022 dan 38,1% dibandingkan posisi akhir Jun 2022 menjadi 26,6 juta merchant pada akhir Jun 2023.
- Jumlah User QRIS juga tumbuh signifikan dan per akhir Jun 2023 sdh mencapai 37 juta user atau tumbuh sebesar 74,7% dibandingkan posisi akhir Jun 2022 dan 28,6% dibandingkan posisi akhir Des 2022.
- Jumlah PJP terdaftar QRIS juga menunjukkan peningkatan di mana tercatat 62 bank, 35 non bank/fintech dan 4 switching yang terdaftar (sumber BI, Agt 2023).
- Rata-rata volume transaksi QRIS/merchant/bulan sd Q2 tahun 2023 di kisaran 4,8 s/d 5,8 transaksi/merchant/bulan, dari sisi nominal, rata-rata nominal transaksi QRIS/merchant/bulan di kisaran Rp 494 ribu – Rp 641 ribu /merchant/bulan. Angka rata-rata ini naik sedikit dibandingkan periode yg sama tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata volume dan nominal transaksi QRIS/merchant masih berpeluang besar untuk ditingkatkan. Hal ini bisa juga dipengaruhi oleh banyaknya merchant yang kurang aktif/dormant atau tidak menjadikan QRIS sebagai pilihan utama dalam melakukan transaksi. Dari data ini dibutuhkan upaya dari PJP untuk mendorong lebih banyak transaksi di setiap merchant QRIS yang sudah terdaftar dan melakukan identifikasi atas merchant-merchant dormant sehingga rata-rata volume transaksi maupun nominal transaksi QRIS per merchant bisa meningkat.

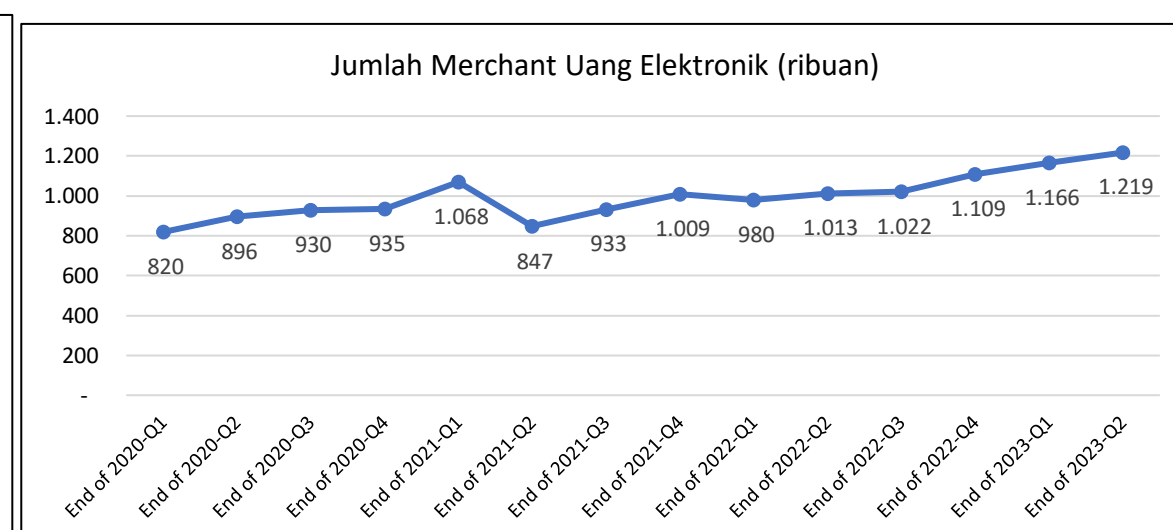
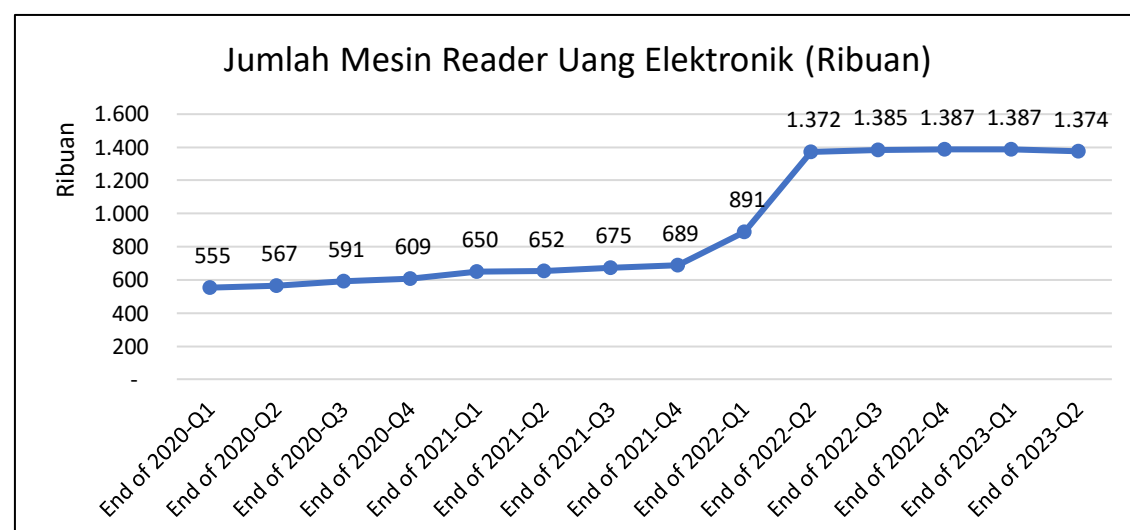
## Uang Elektronik (UNIK)



	Growth	Total Instrumen	Chip Based	Server Based	Registered	Unregistered
End Jun 2023 vs End Jun 2022		3,82%	12,01%	2,74%	-17,34%	10,13%
End Jun 2023 vs End Des 2022		3,49%	5,47%	3,21%	2,08%	3,81%

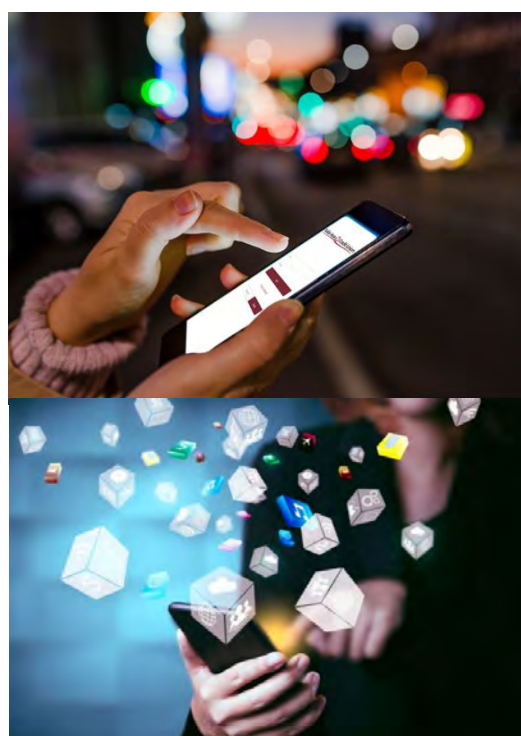


	Growth	Volume Transaksi UNIK	Nominal Transaksi UNIK
Jan- Jun 2023 vs Jan- Jun 2022		9,8%	14,4%



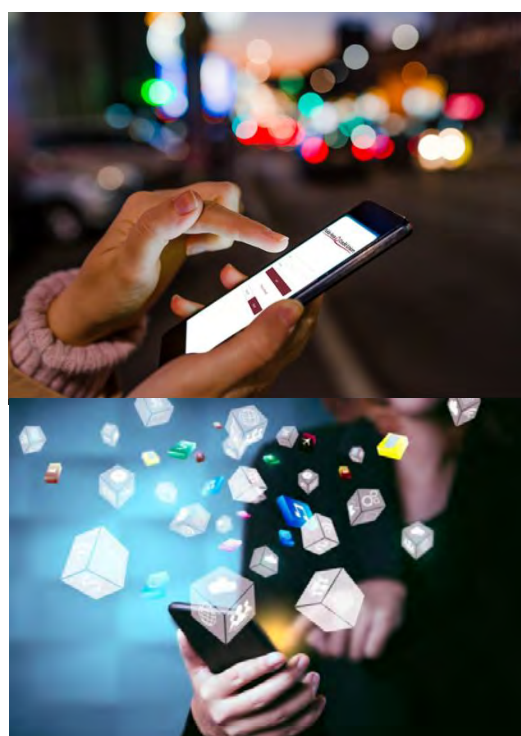
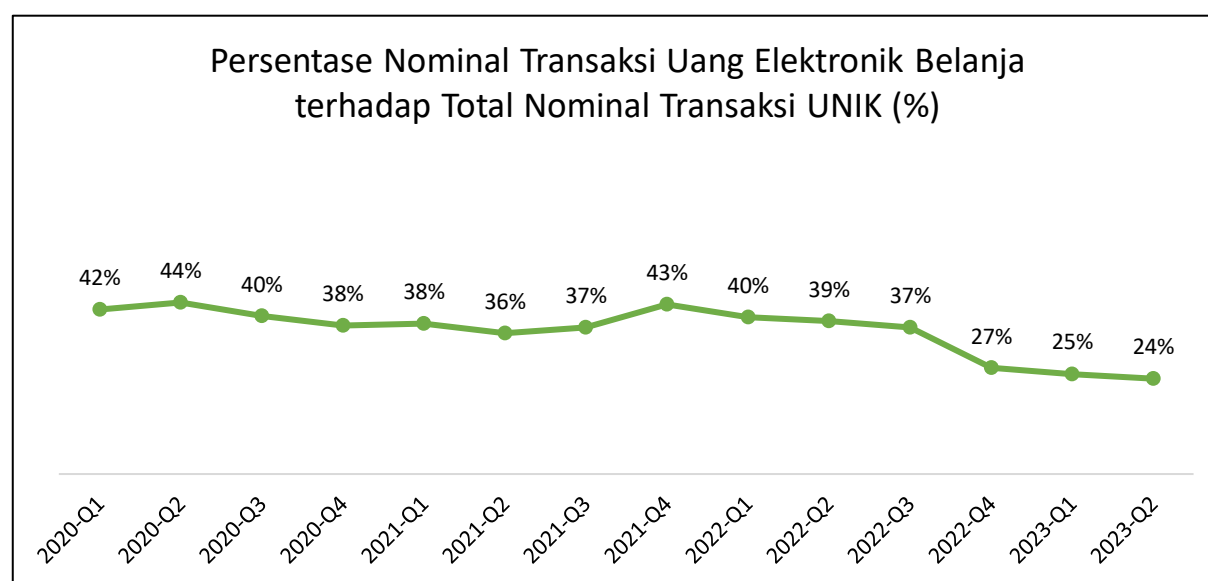
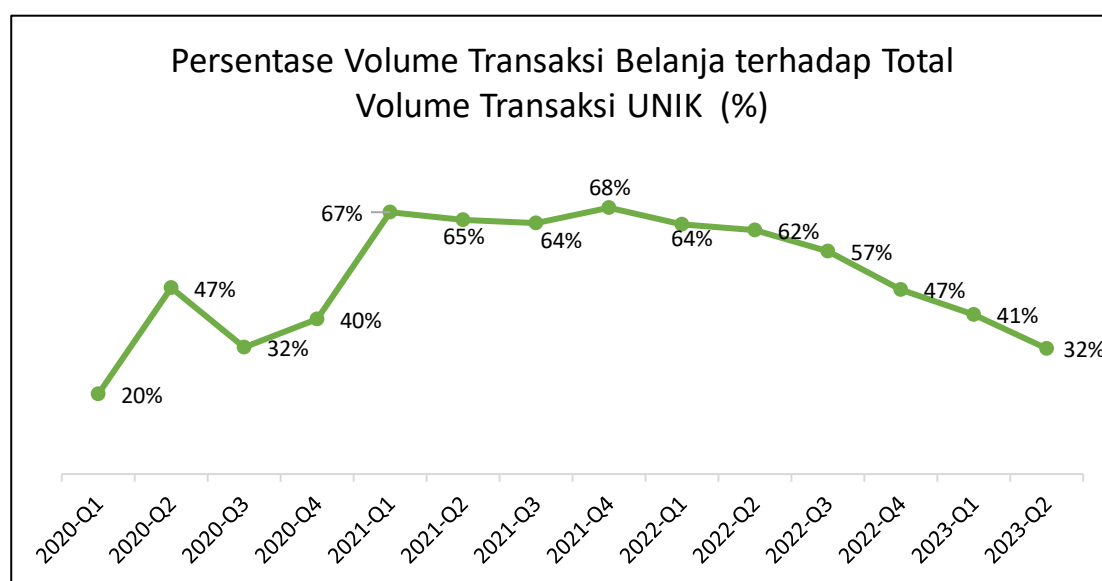
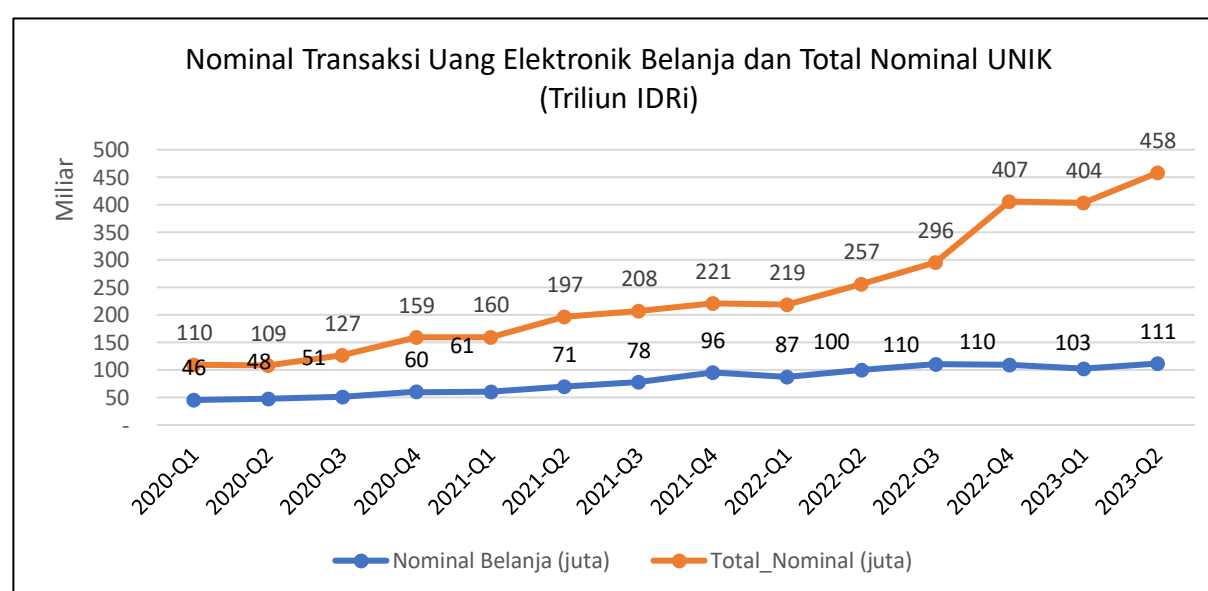
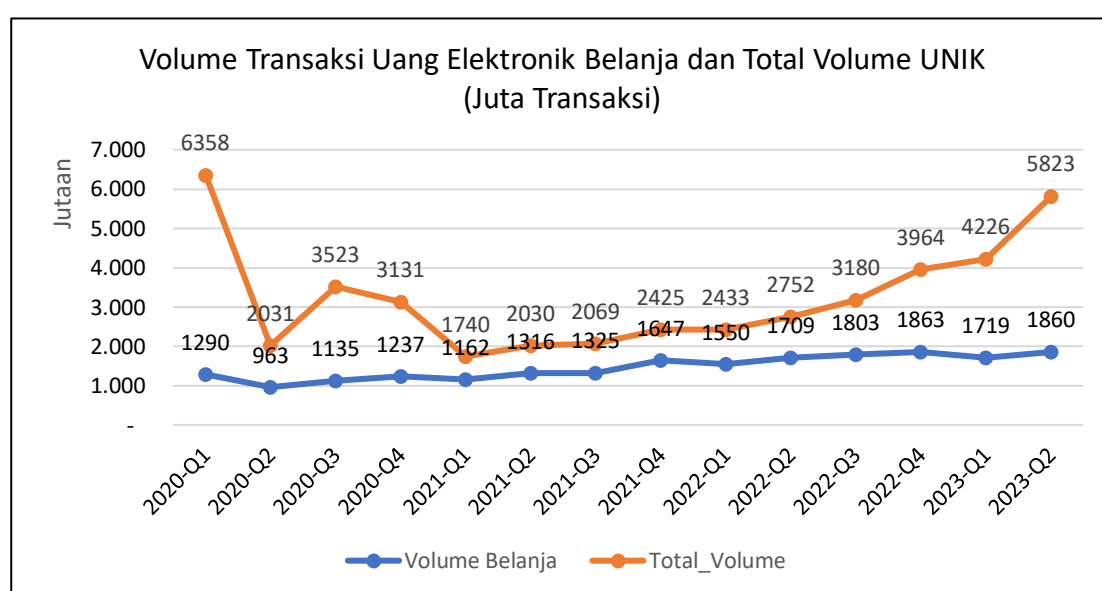
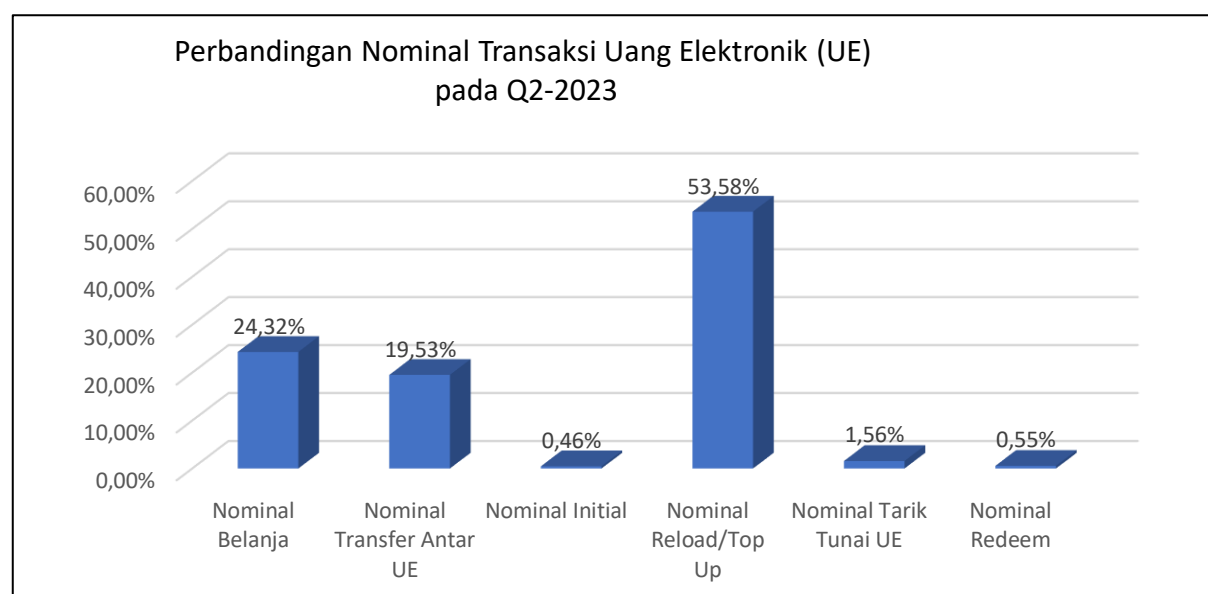
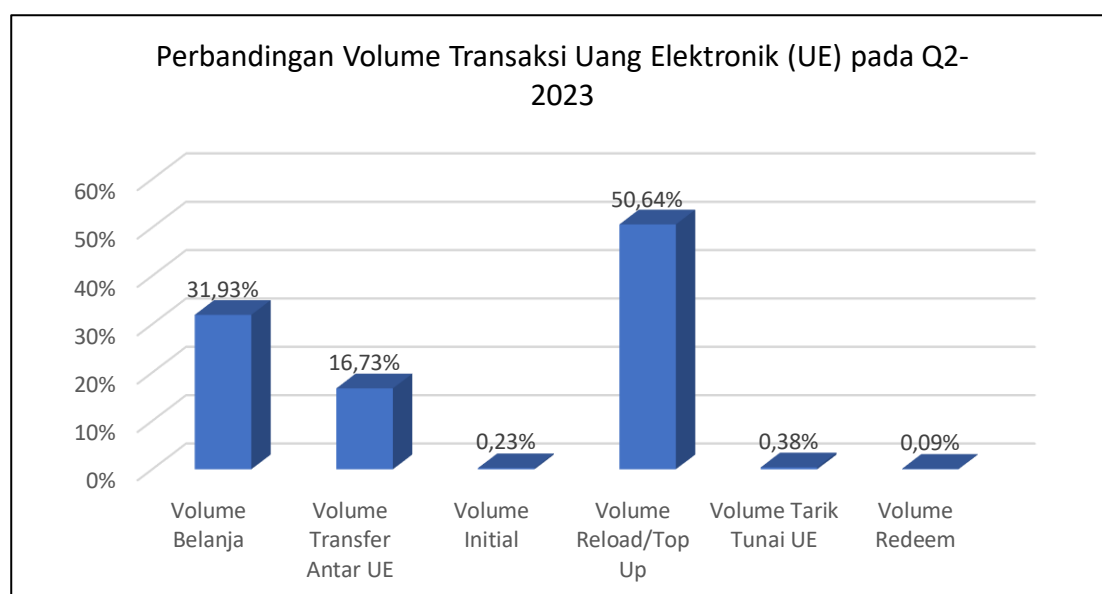
	Growth	Mesin Reader UNIK	Merchant UNIK
End Jun 2023 vs End Jun 2022		0,13%	20,26%
End Jun 2023 vs End Des 2022		0,91%	9,89%

Sumber : Bank Indonesia, diolah



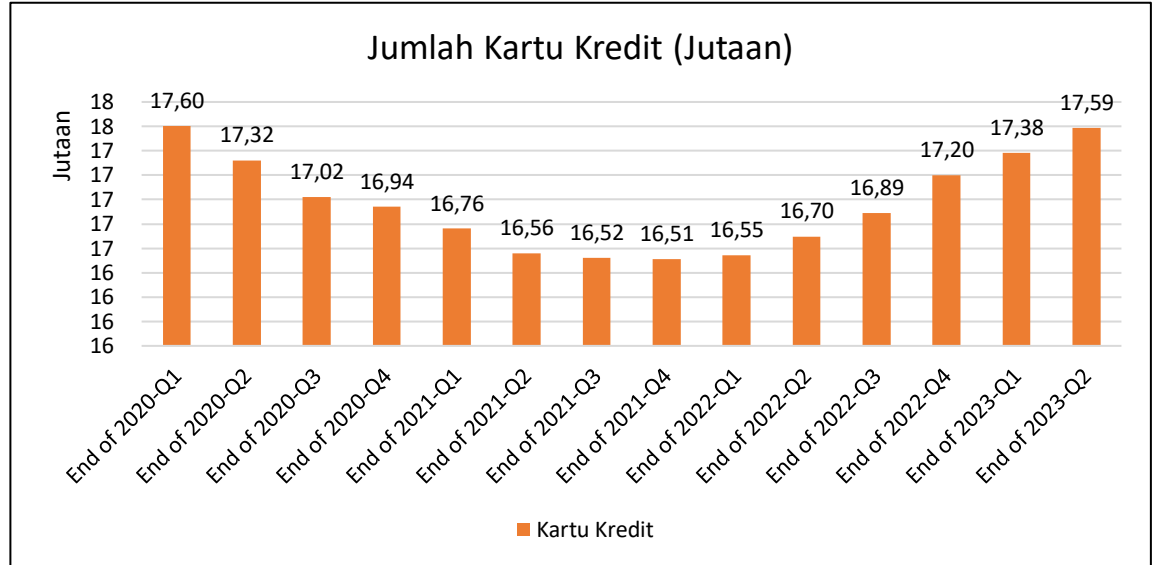
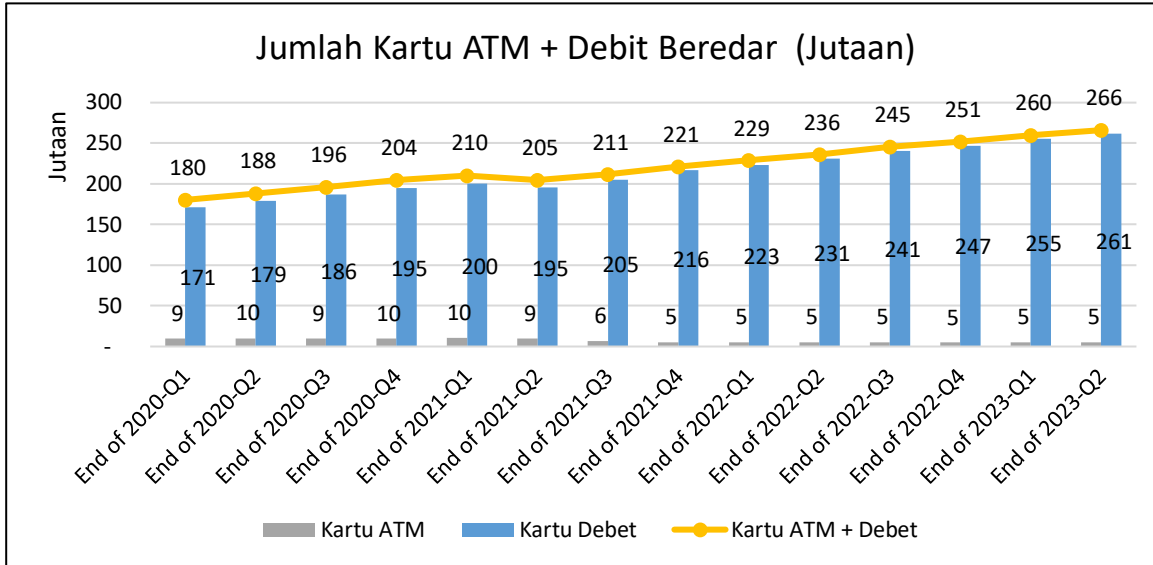
- Per akhir Jun 2023, jumlah Uang Elektronik (UNIK) beredar mencapai 756 juta atau tumbuh sebesar 3,8 % dibandingkan posisi akhir Jun 2022 dan 3,5% dibandingkan posisi akhir Des 2022. UNIK server based mendominasi sebanyak 661 juta atau 87% dari total UNIK jauh di atas UNIK chip based. Sementara itu UNIK unregistered mencapai 618 juta atau 82% dari total UNIK yang jauh di atas UNIK registered.
- Dari sisi volume transaksi UNIK, secara total pada Jan-Jun 2023 mencapai 3,6 milyar transaksi atau naik 9,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Dari sisi nominal transaksi UNIK, sepanjang Jan-Jun tahun 2023 mencapai IDR 214 T atau mengalami peningkatan sebesar 20,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2022.
- Per akhir Jun 2023, jumlah mesin reader UNIK tercatat mencapai 1,37 juta relatif sama dibandingkan posisi akhir Jun atau tumbuh sedikit sebesar 0,13% dan 0,91% dibanding posisi akhir Des 2022. Merchant UNIK tumbuh sebesar 20,26 % dibandingkan periode yang sama tahun 2022 dan 9,89% dibanding posisi akhir Des 2022, dengan jumlah mencapai 1,22 juta merchant.

## Uang Elektronik (UNIK)



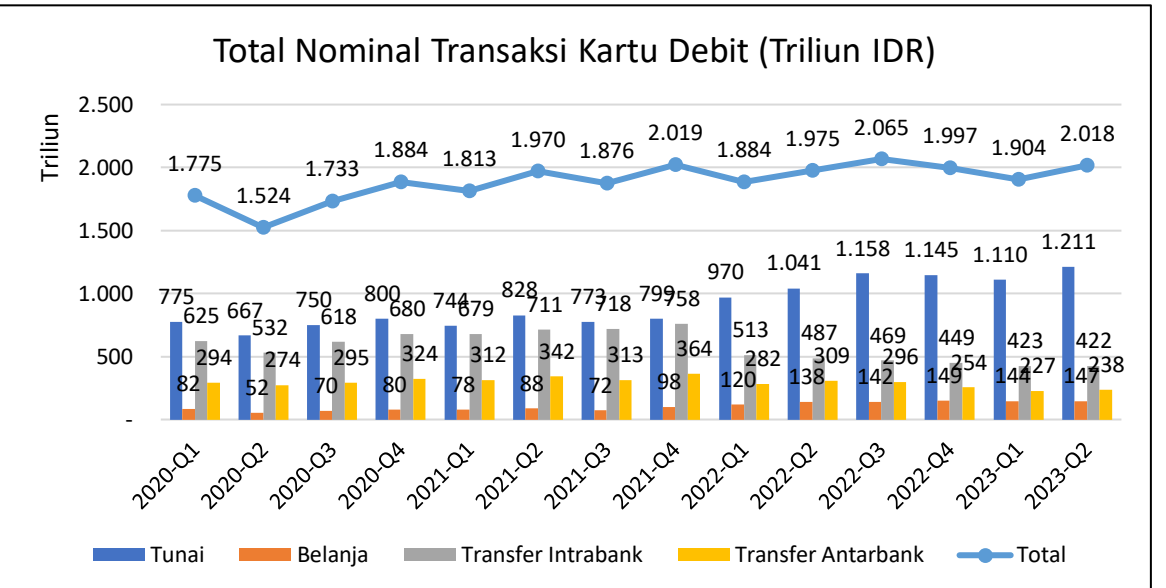
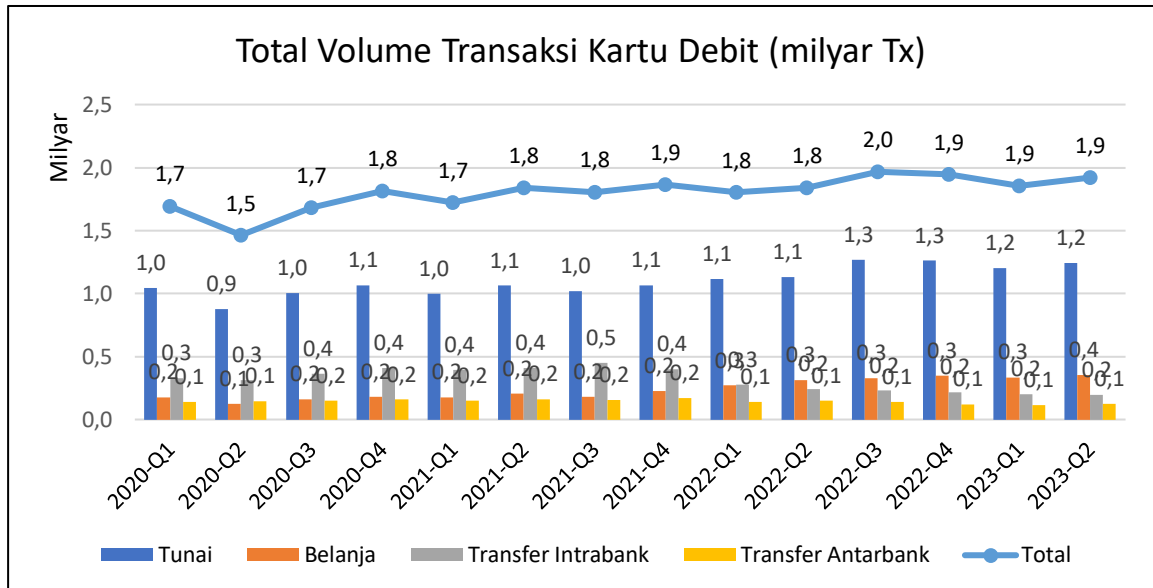
- Pada Q2 2023, persentase volume transaksi tertinggi adalah untuk reload / top up, disusul belanja dan transfer antar UNIK. Komposisi yang sama juga terlihat dari sisi nominal, dimana persentase nominal transaksi UNIK tertinggi adalah untuk reload / top up, disusul belanja dan transfer antar UNIK.
- Dibandingkan trend pertumbuhan total volume dan nominal seluruh transaksi UNIK, tingkat pertumbuhan volume dan nominal transaksi belanja UNIK relatif lebih kecil.
- Secara total, volume dan nominal transaksi belanja UNIK menunjukkan tren meningkat, namun dari sisi persentase terhadap total volume dan nominal seluruh jenis transaksi UNIK, trendnya cenderung turun.

APMK



Periode	Kartu ATM	Kartu ATM + Debit	Growth Kartu ATM+Debit
2020-Q1	27.410.402	533.886.687	3,23%
2020-Q2	28.674.529	557.295.241	4,38%
2020-Q3	28.137.223	579.224.840	3,94%
2020-Q4	27.518.283	607.729.429	4,92%
2021-Q1	30.132.316	624.807.427	2,81%
2021-Q2	29.427.244	627.211.956	0,38%
2021-Q3	21.487.147	625.825.895	-0,22%
2021-Q4	15.090.183	651.766.418	4,15%
2022-Q1	15.651.048	680.050.996	4,34%
2022-Q2	15.040.326	702.322.813	3,28%
2022-Q3	13.853.127	727.118.254	3,53%
2022-Q4	14.046.621	749.276.521	3,05%
2023-Q1	14.030.382	768.862.542	2,61%
2023-Q2	14.448.384	790.234.002	2,78%

Periode	Sum of dt Kartu ATM	Growth Kartu Kredit
2020-Q1	27.410.402	0,67%
2020-Q2	28.674.529	-0,34%
2020-Q3	28.137.223	-2,21%
2020-Q4	27.518.283	-1,12%
2021-Q1	30.132.316	-0,87%
2021-Q2	29.427.244	-0,89%
2021-Q3	21.487.147	1,53%
2021-Q4	15.090.183	-2,06%
2022-Q1	15.651.048	-0,10%
2022-Q2	15.040.326	0,45%
2022-Q3	13.853.127	1,67%
2022-Q4	14.046.621	1,05%
2023-Q1	14.030.382	1,33%
2023-Q2	14.448.384	1,21%



Periode	Tunai	Belanja	Transfer Intrabank	Transfer Antarbank	Total
2020-Q1	1.047.047.081	178.180.743	326.952.449	142.685.413	1.694.865.686
2020-Q2	878.903.964	126.594.347	313.975.848	144.546.967	1.464.021.126
2020-Q3	1.006.108.703	161.618.044	365.752.395	151.149.361	1.684.628.503
2020-Q4	1.066.881.597	180.898.291	409.186.561	158.050.771	1.815.017.220
2021-Q1	1.000.864.508	177.388.039	396.529.162	150.174.853	1.724.956.562
2021-Q2	1.063.527.179	204.950.951	411.534.571	162.291.180	1.842.303.881
2021-Q3	1.020.587.907	178.348.956	451.694.963	156.357.976	1.806.989.802
2021-Q4	1.066.794.203	228.247.783	400.821.417	171.001.635	1.866.865.038
2022-Q1	1.116.286.557	270.890.521	276.967.677	140.380.264	1.804.525.019
2022-Q2	1.132.350.207	313.304.175	242.611.562	149.551.844	1.837.817.788
2022-Q3	1.266.872.918	330.408.613	230.267.410	141.073.394	1.968.622.335
2022-Q4	1.262.471.655	347.018.977	216.888.920	120.673.018	1.947.052.570
2023-Q1	1.204.404.286	335.746.550	201.459.881	114.324.382	1.855.935.099
2023-Q2	1.244.419.890	354.932.844	198.188.716	124.166.757	1.921.708.207

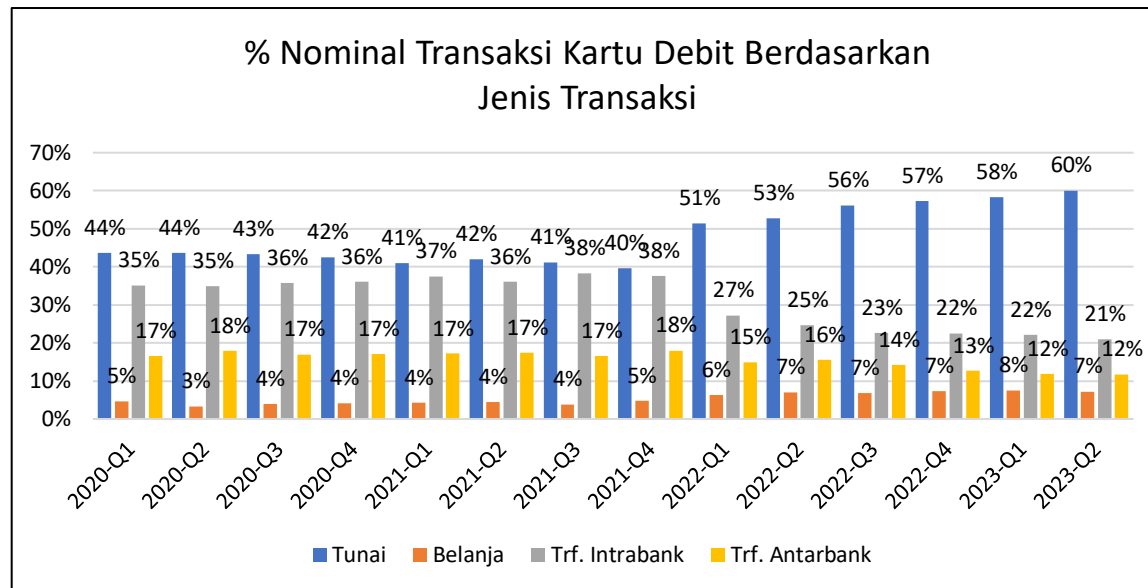
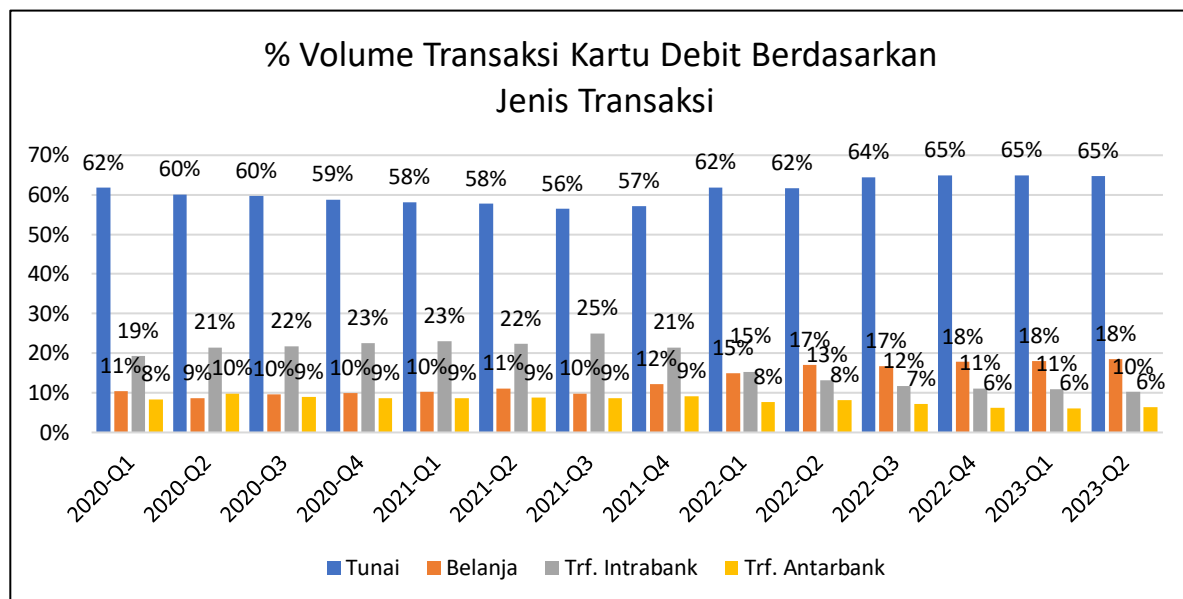
Periode	Tunai	Belanja	Transfer Intrabank	Transfer Antarbank	Total
2020-Q1	774.868.974,46	82.234.623,42	624.515.733,34	293.656.414,42	1.775.275.745,64
2020-Q2	666.584.112,11	52.095.272,92	532.009.105,83	273.737.395,62	1.524.425.886,48
2020-Q3	749.645.628,85	70.230.789,54	618.476.414,82	294.500.063,91	1.732.852.897,12
2020-Q4	799.873.444,08	80.222.821,42	680.408.568,36	323.815.865,94	1.884.320.699,80
2021-Q1	744.223.092,96	77.679.586,43	678.997.501,86	312.216.475,09	1.813.116.656,34
2021-Q2	827.664.879,59	88.313.942,53	711.347.774,97	342.248.527,85	1.969.575.124,94
2021-Q3	773.006.300,74	72.194.921,01	717.699.420,94	312.784.375,58	1.875.685.018,27
2021-Q4	798.713.943,14	97.921.460,87	758.471.607,66	363.700.951,33	2.018.807.963,00
2022-Q1	969.608.959,27	119.554.803,05	512.516.929,58	281.989.317,67	1.883.670.009,57
2022-Q2	1.040.956.313,22	138.165.917,33	487.398.814,17	308.884.383,16	1.975.405.427,88
2022-Q3	1.158.428.292,13	142.273.779,08	468.501.478,66	295.889.112,32	2.065.092.662,20
2022-Q4	1.145.368.439,50	148.611.980,03	449.013.962,89	254.464.578,59	1.997.458.961,01
2023-Q1	1.110.064.095,18	144.115.045,89	422.819.823,02	227.196.550,42	1.904.195.514,51
2023-Q2	1.211.220.995,31	146.662.395,45	422.461.255,44	237.764.556,07	2.018.109.202,26

Sumber : Bank Indonesia, diolah



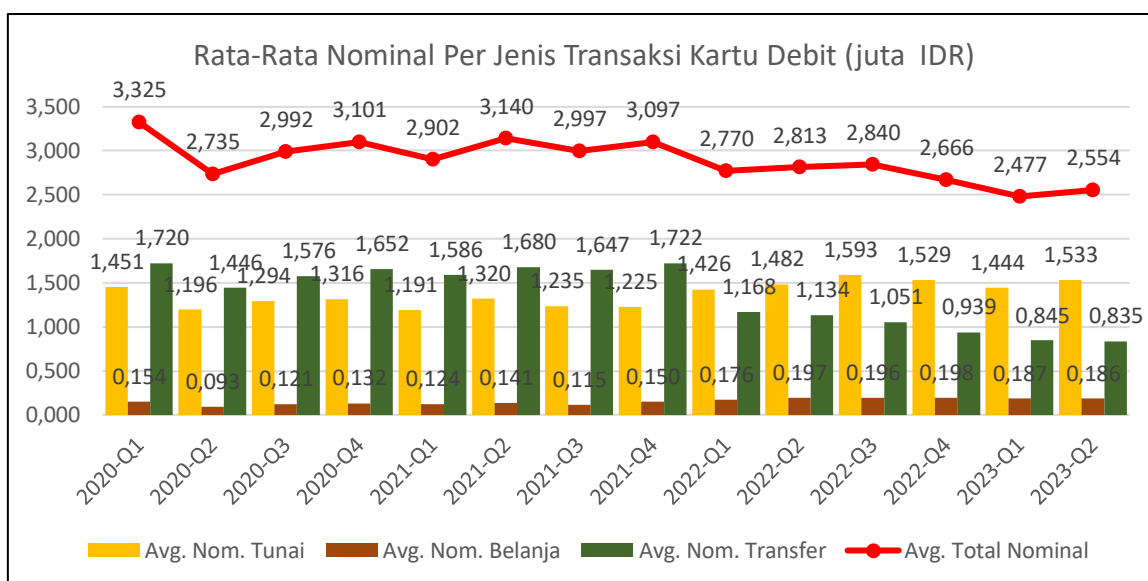
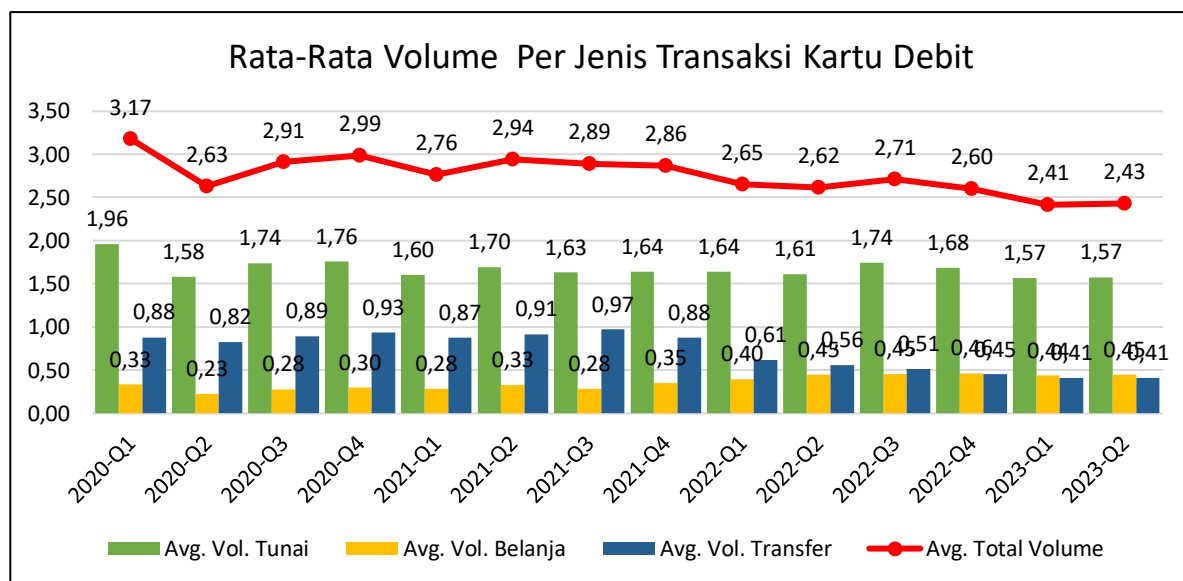
- Per akhir akhir Jun 2023, kartu ATM+Debit beredar mencapai 266 juta atau tumbuh sebesar 12,7% dibanding akhir Jun 2022, dan 5,8% dibanding posisi akhir Des 2022. Adapun jumlah kartu kredit naik menjadi 17,6 juta atau tumbuh 5,3% terhadap posisi akhir Jun 2022 dan 2,3% dibanding posisi akhir Des 2022.
- Untuk transaksi kartu debit, secara total volume transaksi Jan-Jun 2023 mencapai 3,8 milyar transaksi atau naik sebesar 3,7% dari periode yg sama di tahun 2022. Volume transaksi masih sangat didominasi oleh transaksi tunai yang jauh di atas jenis transaksi lain (belanja, transfer intrabank dan transfer antar bank). Dari sisi nominal, transaksi kartu debit sampai dengan akhir Jun 2023 mencapai IDR 3.922 T atau naik sebesar 1,6 % dari periode yang sama di tahun 2022.
- Total volume transaksi belanja menggunakan kartu debit s/d Jun 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 18,2% dibandingkan Jun 2022 dan secara nominal tumbuh sebesar 13,1%. Namun demikian, penggunaan kartu Debit untuk belanja masih di bawah transaksi tunai yang masih terus mendominasi. Untuk periode yang sama, total vol transaksi belanja kartu kredit tumbuh sebesar 15% dan total nominal tumbuh sebesar 31,2%

## APMK



Periode	Tunai	Belanja	Trf. Intrabank	Trf. Antarbank
2021-Q1	58%	10%	23%	9%
2021-Q2	58%	11%	22%	9%
2021-Q3	56%	10%	25%	9%
2021-Q4	57%	12%	21%	9%
2022-Q1	62%	15%	15%	8%
2022-Q2	62%	17%	13%	8%
2022-Q3	64%	17%	12%	7%
2022-Q4	65%	18%	11%	6%
2023-Q1	65%	18%	11%	6%
2023-Q2	65%	18%	10%	6%

Quarter	Tunai	Belanja	Trf. Intrabank	Trf. Antarbank
2021-Q1	41%	4%	37%	17%
2021-Q2	42%	4%	36%	17%
2021-Q3	41%	4%	38%	17%
2021-Q4	40%	5%	38%	18%
2022-Q1	51%	6%	27%	15%
2022-Q2	53%	7%	25%	16%
2022-Q3	56%	7%	23%	14%
2022-Q4	57%	7%	22%	13%
2023-Q1	58%	8%	22%	12%
2023-Q2	60%	7%	21%	12%



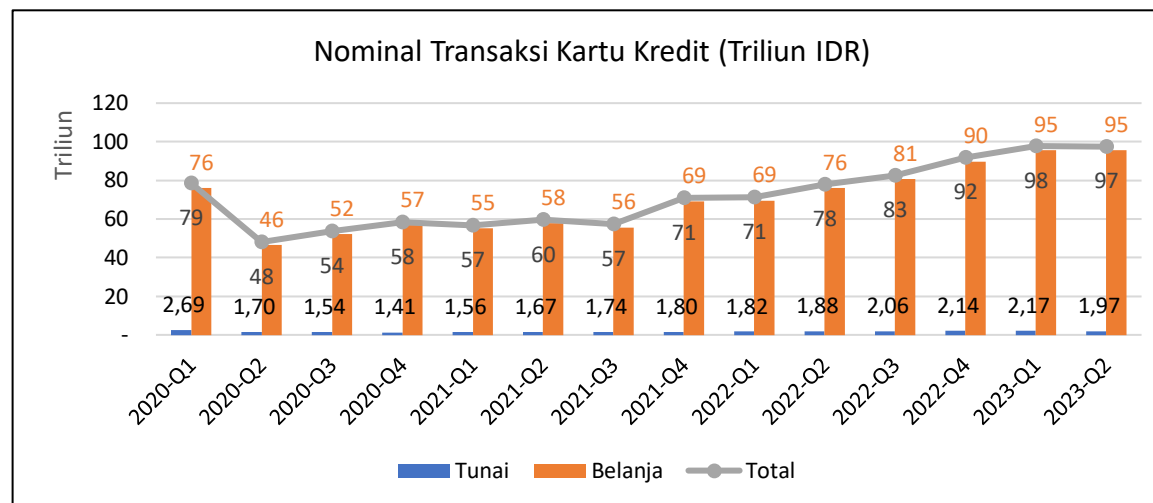
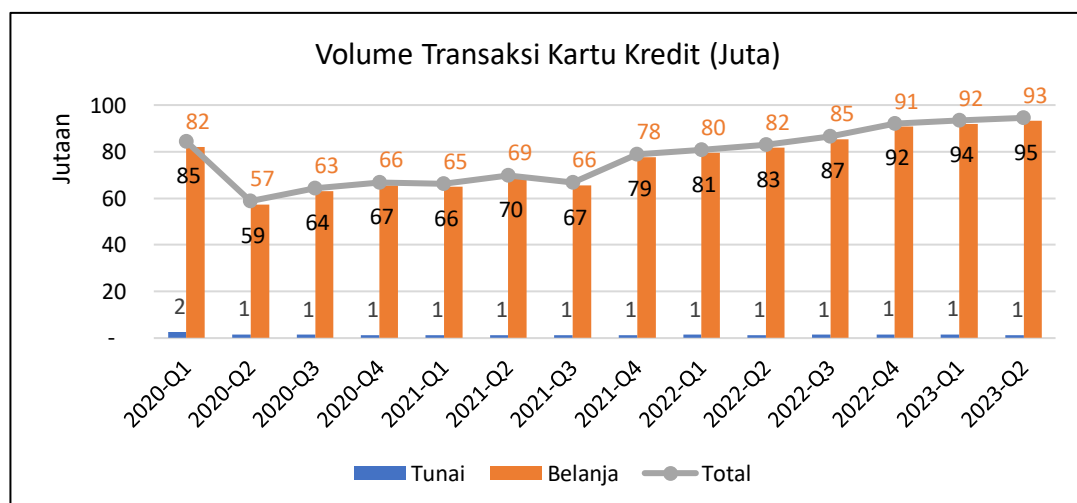
Quarter	Avg. Vol. Tunai	Avg. Nom. Tunai	Avg. Vol. Belanja	Avg. Nom. Belanja	Avg. Vol. Transfer	Avg. Nom. Transfer	Avg. Total Volume	Avg. Total Nominal
2020-Q1	1,96	1,451	0,33	0,154	0,88	1,720	3,17	3,325
2020-Q2	1,58	1,196	0,23	0,093	0,82	1,446	2,63	2,735
2020-Q3	1,74	1,294	0,28	0,121	0,89	1,576	2,91	2,992
2020-Q4	1,76	1,316	0,30	0,132	0,93	1,652	2,99	3,101
2021-Q1	1,60	1,191	0,28	0,124	0,87	1,586	2,76	2,902
2021-Q2	1,70	1,320	0,33	0,141	0,91	1,680	2,94	3,140
2021-Q3	1,63	1,235	0,28	0,115	0,97	1,647	2,89	2,997
2021-Q4	1,64	1,225	0,35	0,150	0,88	1,722	2,86	3,097
2022-Q1	1,64	1,426	0,40	0,176	0,61	1,168	2,65	2,770
2022-Q2	1,61	1,482	0,45	0,197	0,56	1,134	2,62	2,813
2022-Q3	1,74	1,593	0,45	0,196	0,51	1,051	2,71	2,840
2022-Q4	1,68	1,529	0,46	0,198	0,45	0,939	2,60	2,666
2023-Q1	1,57	1,444	0,44	0,187	0,41	0,845	2,41	2,477
2023-Q2	1,57	1,533	0,45	0,186	0,41	0,835	2,43	2,554

Sumber : Bank Indonesia, diolah



- 65% dari total volume transaksi Kartu ATM+Debet pada Q2 2023 adalah untuk transaksi tunai. Transaksi belanja menggunakan kartu Debet sebesar 18%. Adapun transfer intrabank sebesar 10% dan transfer antar bank sebesar 6% dari total transaksi Kartu Debet. Komposisi ini tidak banyak berubah dibandingkan periode-periode sebelumnya.
- Dari sisi total nominal transaksi kartu ATM+Debet pada Q2 2023, 60% masih merupakan transaksi tunai dan ini meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Adapun transfer intrabank di 21%, sementara transfer antar bank 12% yang juga turun sedikit dibanding Q2 2022. Adapun total nominal transaksi belanja tetap sebesar 7% dari total nominal transaksi kartu ATM+Debet. Komposisi ini tidak banyak berubah dibandingkan periode-periode sebelumnya.
- Secara rata-rata pada Q2 2023, volume transaksi tunai kartu ATM+Debet sebesar 1,57 transaksi/kartu dan rata-rata total transaksi kartu ATM+Debet sebanyak 2,43 transaksi/kartu. Dari sisi nominal, rata-rata transaksi kartu ATM+Debet sebesar IDR 2,56 juta/kartu.

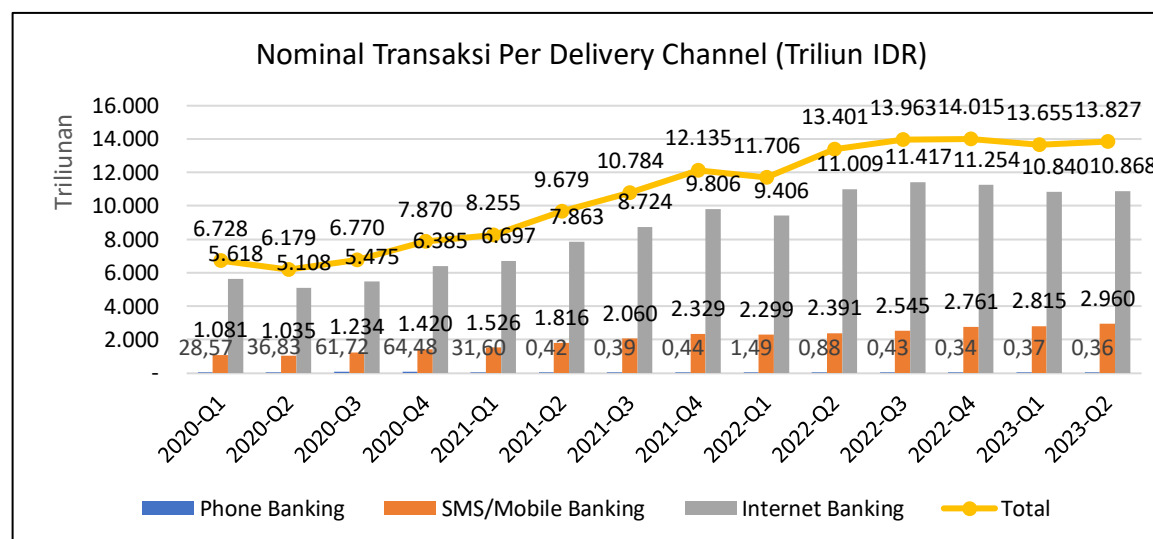
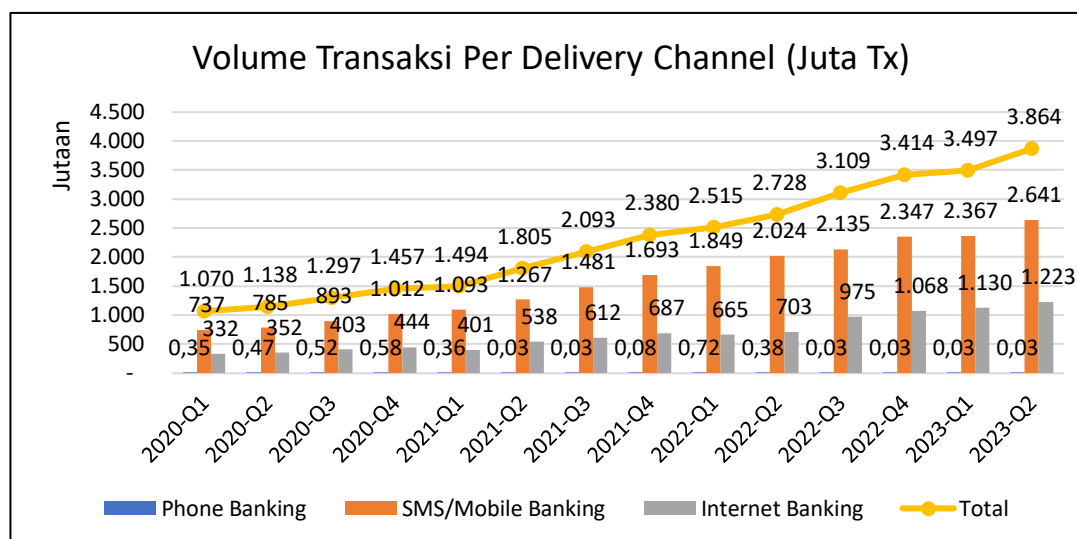
## APMK



Periode	Tunai	Belanja	Total	Growth Total
2020-Q1	2,42	82,12	84,53	NA
2020-Q2	1,43	57,42	58,86	-30,37%
2020-Q3	1,38	63,02	64,40	9,42%
2020-Q4	1,24	65,65	66,89	3,86%
2021-Q1	1,25	64,98	66,23	-0,99%
2021-Q2	1,14	68,78	69,92	5,58%
2021-Q3	1,22	65,52	66,74	-4,56%
2021-Q4	1,25	77,77	79,01	18,39%
2022-Q1	1,29	79,52	80,80	2,26%
2022-Q2	1,19	81,79	82,97	2,69%
2022-Q3	1,37	85,34	86,70	4,49%

Quarter	Tunai	Belanja	Total	Growth Total
2020-Q1	2,69	75,93	78,62	NA
2020-Q2	1,70	46,45	48,15	-36,58%
2020-Q3	1,54	52,29	53,83	15,90%
2020-Q4	1,41	56,89	58,30	11,48%
2021-Q1	1,56	55,29	56,85	-0,06%
2021-Q2	1,67	57,88	59,55	7,69%
2021-Q3	1,74	55,55	57,29	-1,02%
2021-Q4	1,80	69,02	70,82	27,49%
2022-Q1	1,82	69,49	71,31	3,32%
2022-Q2	1,88	75,98	77,87	12,05%
2022-Q3	2,06	80,57	82,63	6,11%

## Transaksi berdasarkan Delivery Channel



Periode	Phone Banking	SMS/Mobile Banking	Internet Banking	Total
2020-Q1	0,35	737	332	1.070
2020-Q2	0,47	785	352	1.138
2020-Q3	0,52	893	403	1.297
2020-Q4	0,58	1.012	444	1.457
2021-Q1	0,36	1.093	401	1.494
2021-Q2	0,03	1.267	538	1.805
2021-Q3	0,03	1.481	612	2.093
2021-Q4	0,08	1.693	687	2.380
2022-Q1	0,72	1.849	665	2.515
2022-Q2	0,38	2.024	703	2.728
2022-Q3	0,03	2.135	975	3.109
2022-Q4	0,03	2.347	1.068	3.414
2023-Q1	0,03	2.367	1.130	3.497
2023-Q2	0,03	2.641	1.223	3.864

Periode	Phone Banking	SMS/Mobile Banking	Internet Banking	Total
2020-Q1	28,57	1.081	5.618	6.728
2020-Q2	36,83	1.035	5.108	6.179
2020-Q3	61,72	1.234	5.475	6.770
2020-Q4	64,48	1.420	6.385	7.870
2021-Q1	31,60	1.526	6.697	8.255
2021-Q2	0,42	1.816	7.863	9.679
2021-Q3	0,39	2.060	8.724	10.784
2021-Q4	0,44	2.329	9.806	12.135
2022-Q1	1,49	2.299	9.406	11.706
2022-Q2	0,88	2.391	11.009	13.401
2022-Q3	0,43	2.545	11.417	13.963
2022-Q4	0,34	2.761	11.254	14.015
2023-Q1	0,37	2.815	10.840	13.655
2023-Q2	0,36	2.960	10.868	13.827

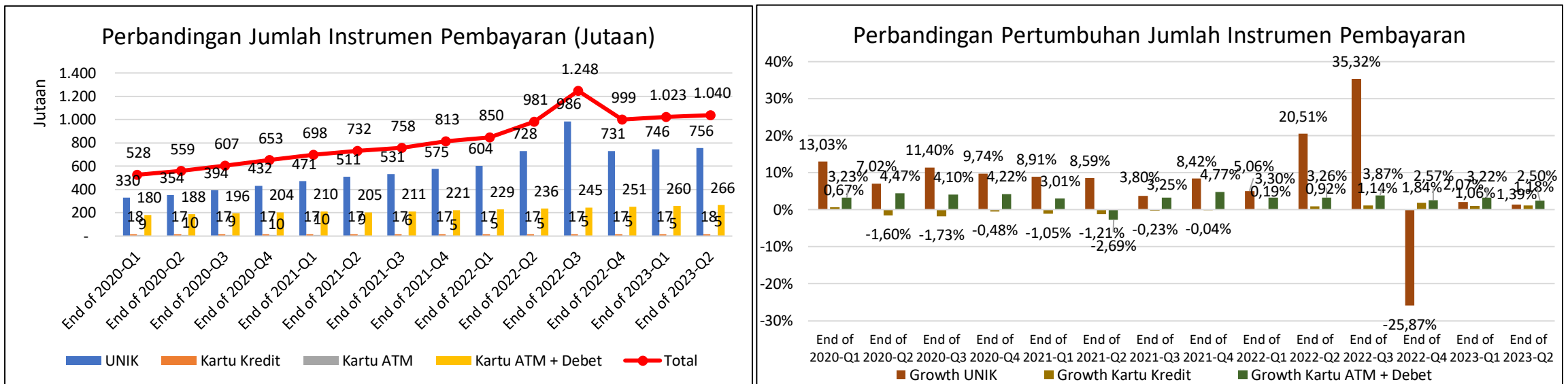
Sumber : Bank Indonesia, diolah



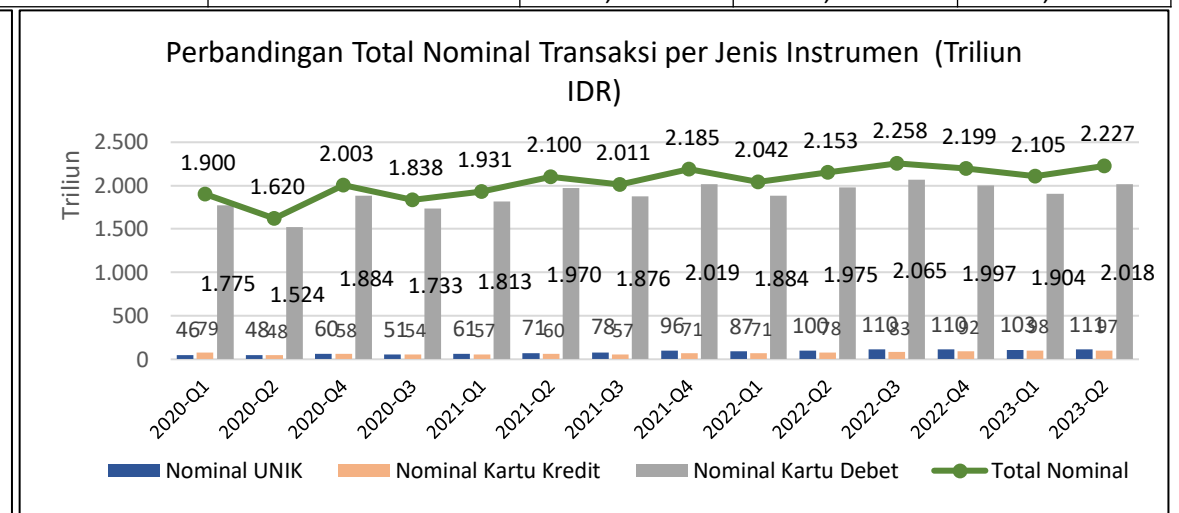
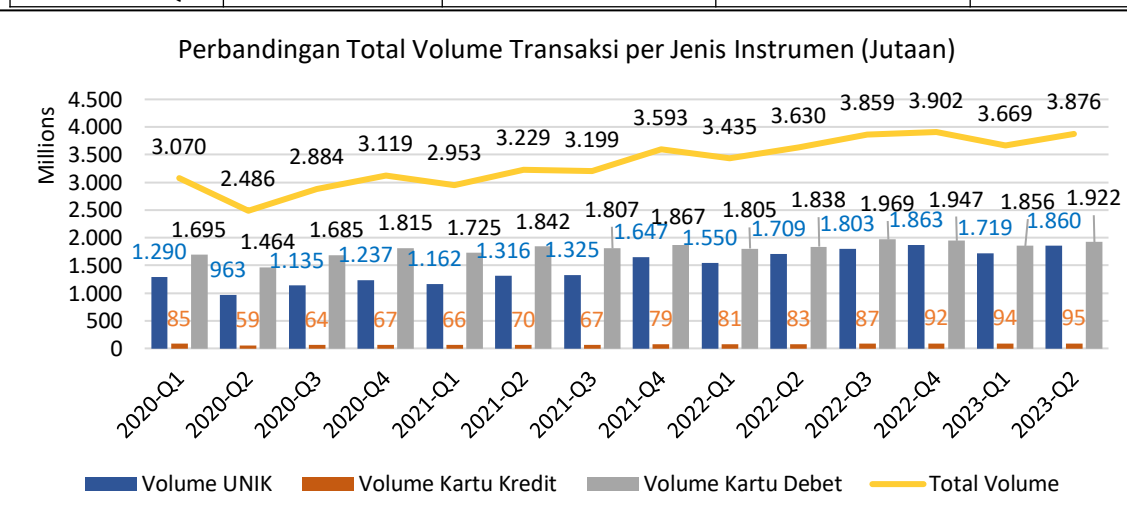
- Sepanjang periode Jan-Jun 2023, secara total volume transaksi kartu kredit mencapai 188 juta transaksi, naik sebesar 14,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. 98,6% dari total volume transaksi kartu kredit adalah transaksi belanja, sisanya sebesar 1,4% adalah transaksi tunai. Persentase ini tidak banyak berubah dibandingkan periode-periode sebelumnya.
- Dari sisi nominal, transaksi kartu kredit mencapai IDR 195 T pada Jan-Jun 2023 dan mencatat kenaikan sebesar 30,8% dari periode yang sama di tahun 2022. 97,9% dari total volume transaksi kartu kredit adalah transaksi belanja, sisanya sebesar 2,1% adalah transaksi tunai. Persentase ini tidak banyak berubah dibandingkan periode-periode sebelumnya.
- Untuk *delivery channel*, selama Jan-Jun 2023 volume transaksi terbesar dari kanal *mobile banking* yang mencapai 68,0%, disusul internet banking sebesar 32% dan transaksi melalui *phone banking* sangat kecil. Volume transaksi melalui *mobile banking* ini menjadi pilihan nasabah perorangan dan ritel sejalan dengan makin luasnya penggunaan *mobile phone* dan komposisi volume transaksi ini tidak jauh berbeda dengan periode-periode sebelumnya,
- Dari sisi nominal transaksi, selama Jan-Jun 2023 kanal internet banking mendominasi sebesar 79% disusul mobile banking sebesar 21% dan phone banking juga sangat kecil dari total nominal transaksi. Persentase mobile banking sedikit naik dibanding periode sebelumnya. Delivery channel internet banking tetap menjadi pilihan nasabah korporasi.



## Perbandingan Antar Instrumen Pembayaran



Periode	UNIK	Kartu Kredit	Kartu ATM	Kartu ATM + Debet	Sum of dt Total	Growth UNIK	Growth Kartu Kredit	Growth Kartu ATM + Debet
End of 2020-Q1	330.391.364	17.603.573	9.343.165	180.087.527	537.425.629	13,03%	0,67%	3,23%
End of 2020-Q2	353.587.670	17.321.671	9.576.016	188.134.456	568.619.813	7,02%	-1,60%	4,47%
End of 2020-Q3	393.904.001	17.021.557	9.401.628	195.840.193	616.167.379	11,40%	-1,73%	4,10%
End of 2020-Q4	432.281.380	16.940.040	9.504.454	204.102.815	662.828.689	9,74%	-0,48%	4,22%
End of 2021-Q1	470.811.351	16.761.663	10.238.507	210.239.281	708.050.802	8,91%	-1,05%	3,01%
End of 2021-Q2	511.254.525	16.559.576	9.411.135	204.579.570	741.804.806	8,59%	-1,21%	-2,69%
End of 2021-Q3	530.664.510	16.520.839	6.225.245	211.222.698	764.633.292	3,80%	-0,23%	3,25%
End of 2021-Q4	575.323.419	16.513.623	5.002.136	221.299.848	818.139.026	8,42%	-0,04%	4,77%
End of 2022-Q1	604.413.623	16.545.160	5.336.513	228.592.586	854.887.882	5,06%	0,19%	3,30%
End of 2022-Q2	728.372.626	16.697.988	4.915.902	236.047.903	986.034.419	20,51%	0,92%	3,26%
End of 2022-Q3	985.642.548	16.888.422	4.652.099	245.174.921	1.252.357.990	35,32%	1,14%	3,87%
End of 2022-Q4	730.701.038	17.198.882	4.584.314	251.463.991	1.003.948.225	-25,87%	1,84%	2,57%
End of 2023-Q1	745.813.419	17.381.097	4.711.732	259.555.105	1.027.461.353	2,07%	1,06%	3,22%
End of 2023-Q2	756.193.282	17.585.938	4.876.109	266.054.764	1.044.710.093	1,39%	1,18%	2,50%



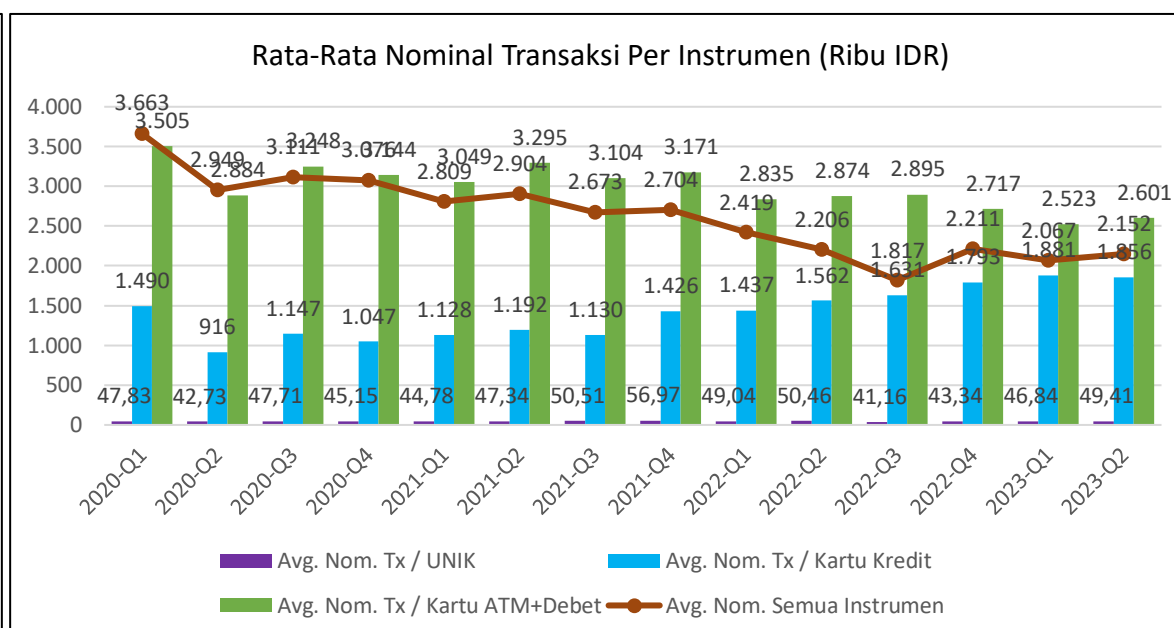
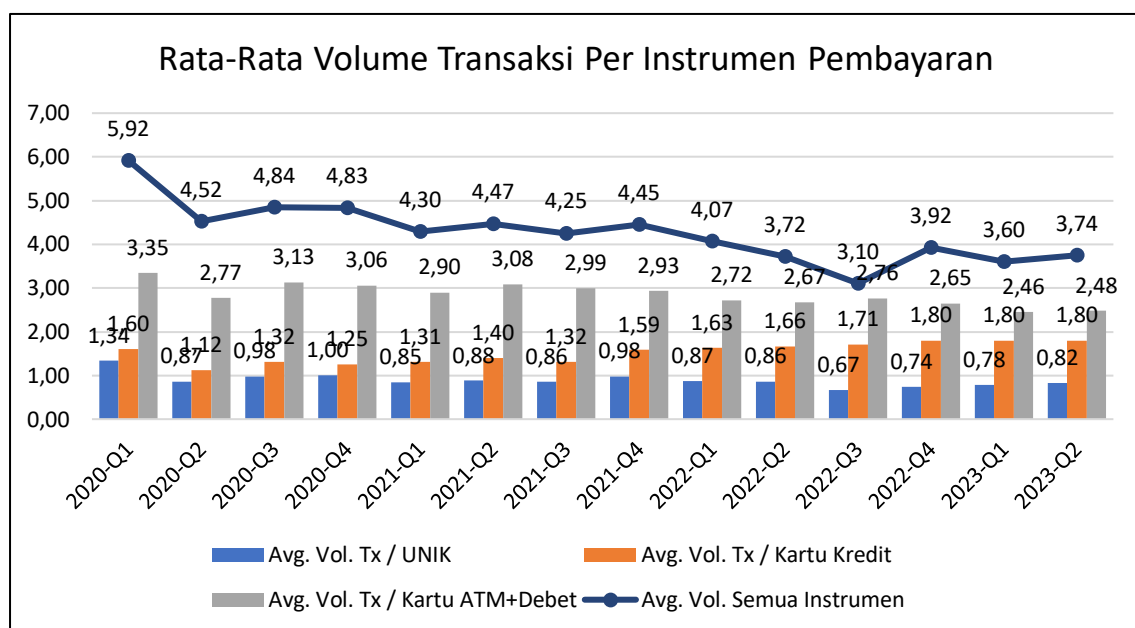
Volume UNIK	Volume Kartu Kredit	Volume Kartu Debet	Total Volume	Nominal UNIK (juta)	Nominal Kartu Kredit (juta)	Nominal Kartu Debet (juta)	Total Nominal (juta)
1.290.421.127	84.532.801	1.694.865.686	3.069.819.614	46.087.128	78.618.915	1.775.275.746	1.899.981.789
962.960.861	58.856.823	1.464.021.126	2.485.838.810	47.541.088	48.153.153	1.524.425.886	1.620.120.128
1.237.251.193	66.890.587	1.815.017.220	3.119.159.000	60.268.995	58.297.137	1.884.320.700	2.002.886.832
1.135.070.380	64.402.221	1.684.628.503	2.884.101.104	51.011.958	53.834.404	1.732.852.897	1.837.699.259
1.162.280.892	66.226.045	1.724.956.562	2.953.463.499	61.356.337	56.852.474	1.813.116.656	1.931.325.468
1.316.357.468	69.924.692	1.842.303.881	3.228.586.041	70.668.756	59.546.959	1.969.575.125	2.099.790.840
1.325.179.791	66.738.650	1.806.989.802	3.198.908.243	77.781.779	57.292.260	1.875.685.018	2.010.759.057
1.646.693.243	79.012.075	1.866.865.038	3.592.570.356	95.628.957	70.824.291	2.018.807.963	2.185.261.210
1.550.163.727	80.801.172	1.804.525.019	3.435.489.918	87.381.055	71.309.708	1.883.670.010	2.042.360.773
1.709.184.892	82.974.153	1.837.817.788	3.629.976.833	100.009.338	77.867.925	1.975.405.428	2.153.282.691
1.803.396.397	86.703.307	1.968.622.335	3.858.722.039	110.400.474	82.630.322	2.065.092.662	2.258.123.458
1.863.032.491	92.287.457	1.947.052.570	3.902.372.518	109.743.375	91.793.656	1.997.458.961	2.198.995.992
1.719.429.900	93.523.802	1.855.935.099	3.668.888.801	102.936.483	97.603.770	1.904.195.515	2.104.735.767
1.859.573.983	94.537.838	1.921.708.207	3.875.820.028	111.436.057	97.461.290	2.018.109.202	2.227.006.549

Sumber : Bank Indonesia, diolah

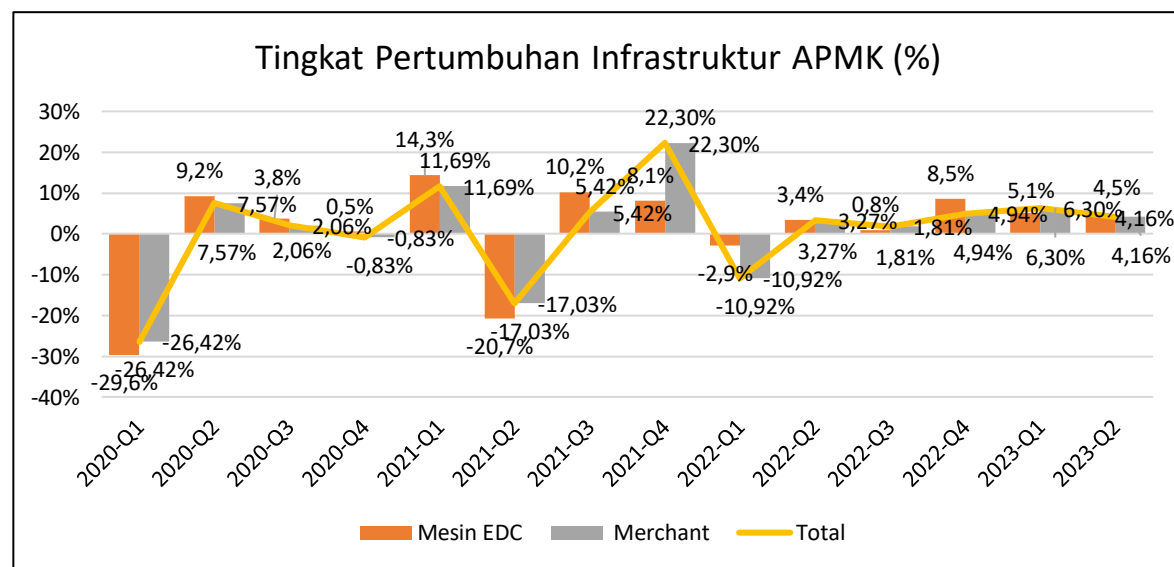
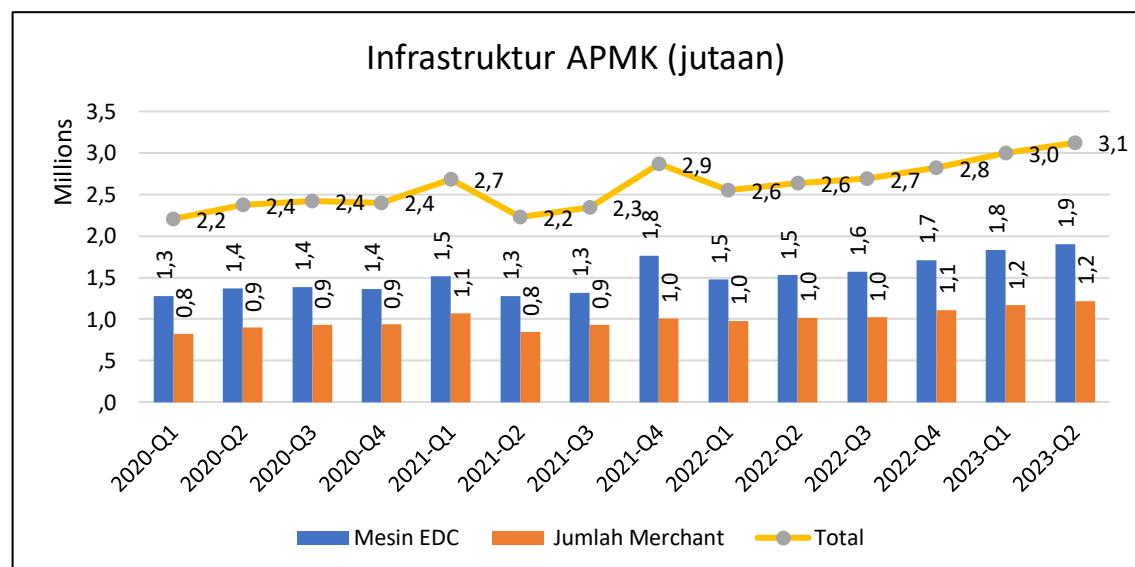


- Secara total, per akhir Q2 2023 jumlah seluruh instrumen pembayaran beredar (UNIK, Kartu ATM+Debet dan Kartu Kredit) tumbuh sebesar 6% dibanding Q2 2022 dan jumlah instrument pembayaran beredar tersebut masih didominasi oleh Uang Elektronik (UNIK) disusul kartu debit dan kartu kredit.
- Per akhir Jun 2023, secara total jumlah Uang Elektronik (UNIK) beredar mencapai 756 juta atau tumbuh 3,8% dibandingkan posisi akhir Jun 2022. Untuk periode yang sama Kartu ATM+Debet beredar mencapai 266 juta atau tumbuh sebesar 12,67 % dibanding akhir Jun 2022. Adapun jumlah kartu kredit menjadi 17,6 juta atau tumbuh 5,3 % terhadap posisi akhir Jun 2022.
- Dari sisi total volume transaksi, kartu debit mencatat volume transaksi tertinggi (termasuk transaksi tunai) disusul UNIK dan kartu kredit. Total volume transaksi UNIK bahkan semakin mendekati total volume kartu debit. Sementara dari sisi nominal transaksi kartu debit (termasuk transaksi tunai) masih jauh di atas nominal transaksi instrument lain. Namun total nominal transaksi UNIK terus tumbuh dan sudah melampaui total nominal kartu kredit.

## Perbandingan Antar Instrumen Pembayaran



Periode	Avg. Vol. Tx / UNIK	Avg. Vol. Tx / Kartu Kredit	Avg. Vol. Tx / Kartu ATM+Debet	Avg. Vol. Semua Instrumen	Periode	Avg. Nom. Tx / UNIK	Avg. Nom. Tx / Kartu Kredit	Avg. Nom. Tx / Kartu ATM+Debet	Avg. Nom. Semua Instrumen
2020-Q1	1,34	1,60	3,35	5,92	2020-Q1	47,83	1.490	3.505	3.663
2020-Q2	0,87	1,12	2,77	4,52	2020-Q2	42,73	916	2.884	2.949
2020-Q3	0,98	1,32	3,13	4,84	2020-Q3	47,71	1.047	3.144	3.111
2020-Q4	1,00	1,25	3,06	4,83	2020-Q4	45,15	1.147	3.248	3.076
2021-Q1	0,85	1,31	2,90	4,30	2021-Q1	44,78	1.128	3.049	2.809
2021-Q2	0,88	1,40	3,08	4,47	2021-Q2	47,34	1.192	3.295	2.904
2021-Q3	0,86	1,32	2,99	4,25	2021-Q3	50,51	1.130	3.104	2.673
2021-Q4	0,98	1,59	2,93	4,45	2021-Q4	56,97	1.426	3.171	2.704
2022-Q1	0,87	1,63	2,72	4,07	2022-Q1	49,04	1.437	2.835	2.419
2022-Q2	0,86	1,66	2,67	3,72	2022-Q2	50,46	1.562	2.874	2.206
2022-Q3	0,67	1,71	2,76	3,10	2022-Q3	41,16	1.631	2.895	1.817
2022-Q4	0,74	1,80	2,65	3,92	2022-Q4	43,34	1.793	2.717	2.211
2023-Q1	0,78	1,80	2,46	3,60	2023-Q1	46,84	1.881	2.523	2.067
2023-Q2	0,82	1,80	2,48	3,74	2023-Q2	49,41	1.856	2.601	2.152



Periode	Mesin EDC	Jumlah Merchant	Total
2020-Q1	1.279.612	820.454	2.205.840
2020-Q2	1.371.410	895.847	2.372.735
2020-Q3	1.387.455	929.647	2.421.622
2020-Q4	1.362.234	934.648	2.401.536
2021-Q1	1.512.822	1.068.494	2.682.325
2021-Q2	1.279.097	846.801	2.225.640
2021-Q3	1.313.912	933.056	2.346.230
2021-Q4	1.761.930	1.008.618	2.869.401
2022-Q1	1.477.555	979.668	2.555.955
2022-Q2	1.527.737	1.013.231	2.639.556
2022-Q3	1.567.490	1.021.753	2.687.373
2022-Q4	1.711.413	1.108.824	2.820.237
2023-Q1	1.832.188	1.165.765	2.997.953
2023-Q2	1.904.151	1.218.514	3.122.665

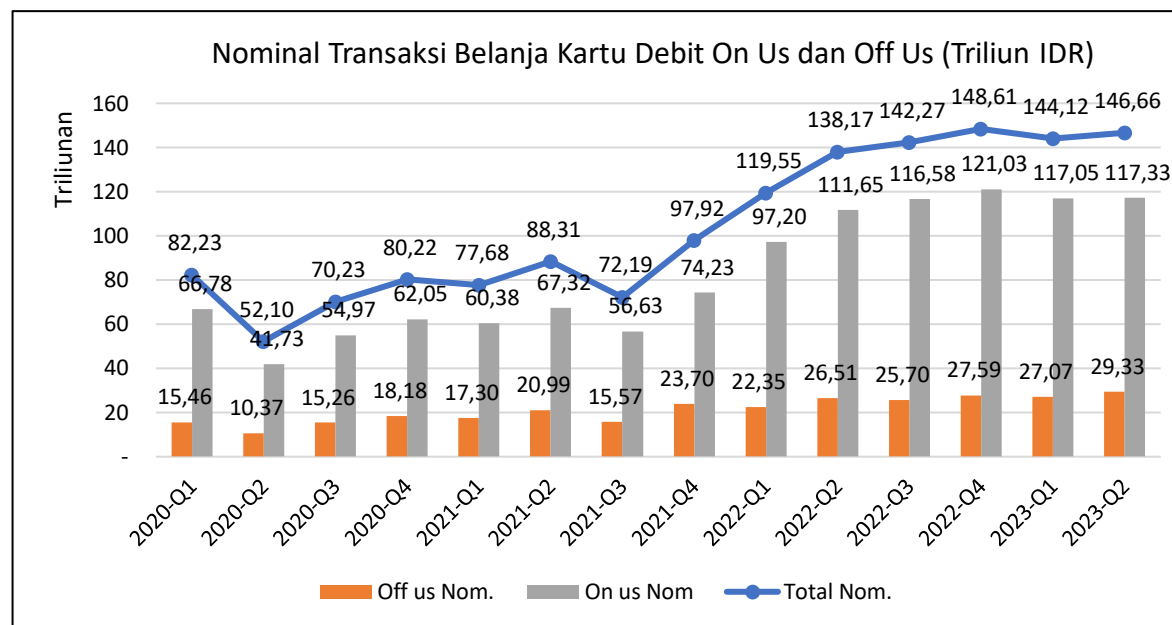
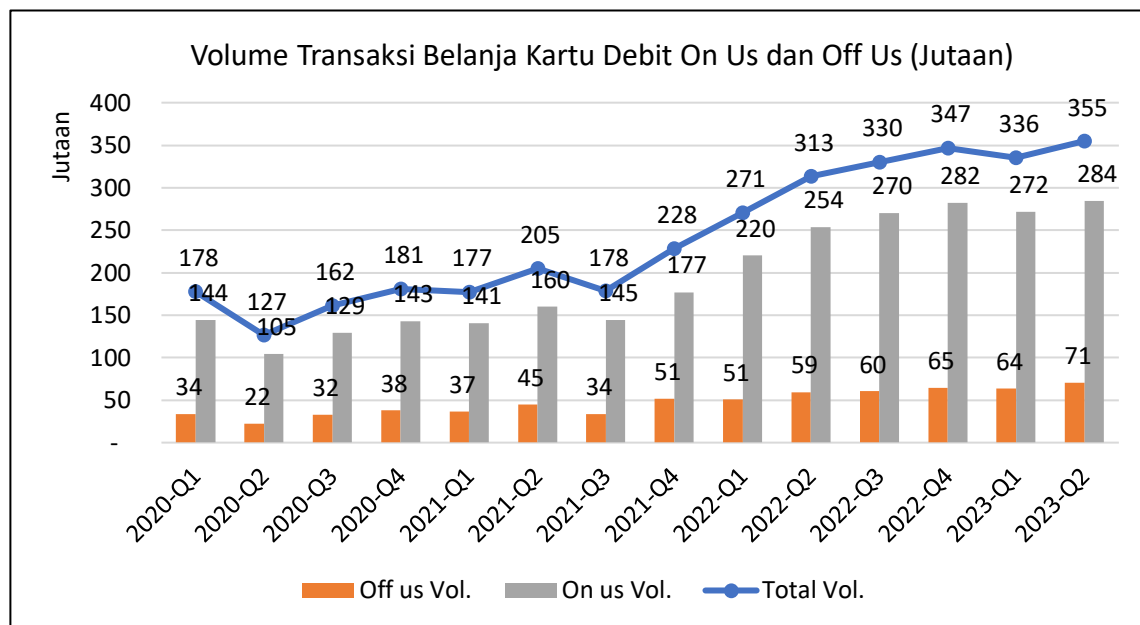
Periode	Mesin EDC	Merchant	Total
2020-Q1	-29,62%	-26,42%	-26,42%
2020-Q2	9,19%	7,57%	7,57%
2020-Q3	3,77%	2,06%	2,06%
2020-Q4	0,54%	-0,83%	-0,83%
2021-Q1	14,32%	11,69%	11,69%
2021-Q2	-20,75%	-17,03%	-17,03%
2021-Q3	10,19%	5,42%	5,42%
2021-Q4	8,10%	22,30%	22,30%
2022-Q1	-2,87%	-10,92%	-10,92%
2022-Q2	3,43%	3,27%	3,27%
2022-Q3	0,84%	1,81%	1,81%
2022-Q4	8,52%	4,94%	4,94%
2023-Q1	5,14%	6,30%	6,30%
2023-Q2	4,52%	4,16%	4,16%

Sumber : Bank Indonesia, diolah.



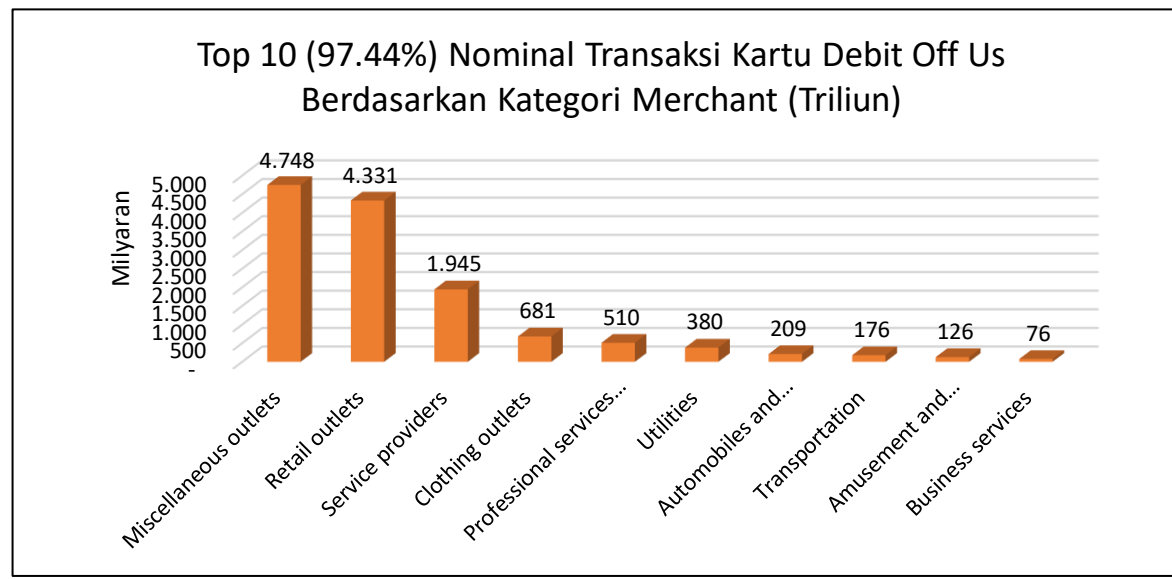
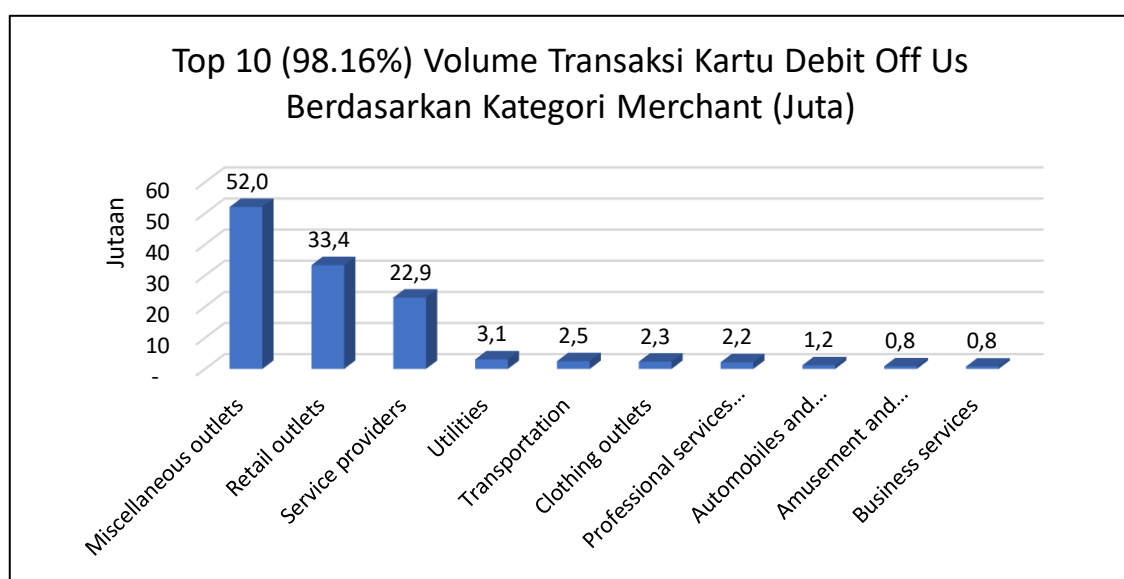
- Pada Q2 2023, dilihat dari rata-rata volume transaksi per instrument, kartu ATM+Debet memiliki rata-rata volume transaksi tertinggi, disusul kartu kredit dan UNIK. Sementara dari sisi nominal, kartu ATM+Debet juga mencatat rata-rata nominal tertinggi disusul kartu kredit dan terakhir UNIK. Dengan jumlah UNIK yang mencapai 756 juta, secara rata-rata nominal transaksi per UNIK masih sangat rendah dibandingkan instrument lain dan UNIK umumnya digunakan untuk *small ticket size* dan jumlah UNIK yang dimiliki satu orang bisa lebih dari satu.
- Untuk infrastruktur APMK, per akhir Jun 2023, secara total jumlah EDC dan merchant mencapai 3,1 juta (belum termasuk data ATM) atau tumbuh sebesar 10,7% dibandingkan posisi akhir Des 2022. Dibandingkan posisi akhir Jun 2022, total jumlah EDC dan merchant tumbuh sebesar 18,3%.

## Transaksi Belanja Menggunakan Kartu Debet



Periode	% Volume Tx Off Us Belanja Kartu Debit	% Volume Tx On Us Belanja Kartu Debit	Growth Vol Tx Off Us Belanja Kartu Debit
2020-Q1	18,98%	81,02%	N/A
2020-Q2	17,40%	82,60%	-8,36%
2020-Q3	20,09%	79,91%	15,45%
2020-Q4	21,00%	79,00%	4,56%
2021-Q1	20,62%	79,38%	-1,81%
2021-Q2	21,88%	78,12%	6,12%
2021-Q3	18,89%	81,11%	-13,67%
2021-Q4	22,43%	77,57%	18,73%
2022-Q1	18,64%	81,36%	-16,88%
2022-Q2	18,98%	81,02%	1,79%
2022-Q3	18,24%	81,76%	-3,86%
2022-Q4	18,61%	81,39%	2,02%
2023-Q1	18,97%	81,03%	1,92%
2023-Q2	19,89%	80,11%	4,84%

Periode	% Nominal Tx Off Us Kartu Debit	% Nominal Tx On Us Kartu Debit	Growth Transaksi Off Us Kartu Debit
2020-Q1	18,80%	81,20%	N/A
2020-Q2	19,90%	80,10%	5,85%
2020-Q3	21,73%	78,27%	9,23%
2020-Q4	22,66%	77,34%	4,26%
2021-Q1	22,27%	77,73%	-1,73%
2021-Q2	23,77%	76,23%	6,76%
2021-Q3	21,57%	78,43%	-9,28%
2021-Q4	24,20%	75,80%	12,21%
2022-Q1	18,70%	81,30%	-22,74%
2022-Q2	19,19%	80,81%	2,63%
2022-Q3	18,06%	81,94%	-5,87%
2022-Q4	18,06%	81,94%	2,77%
2023-Q1	18,56%	81,44%	1,18%
2023-Q2	18,78%	81,22%	6,50%

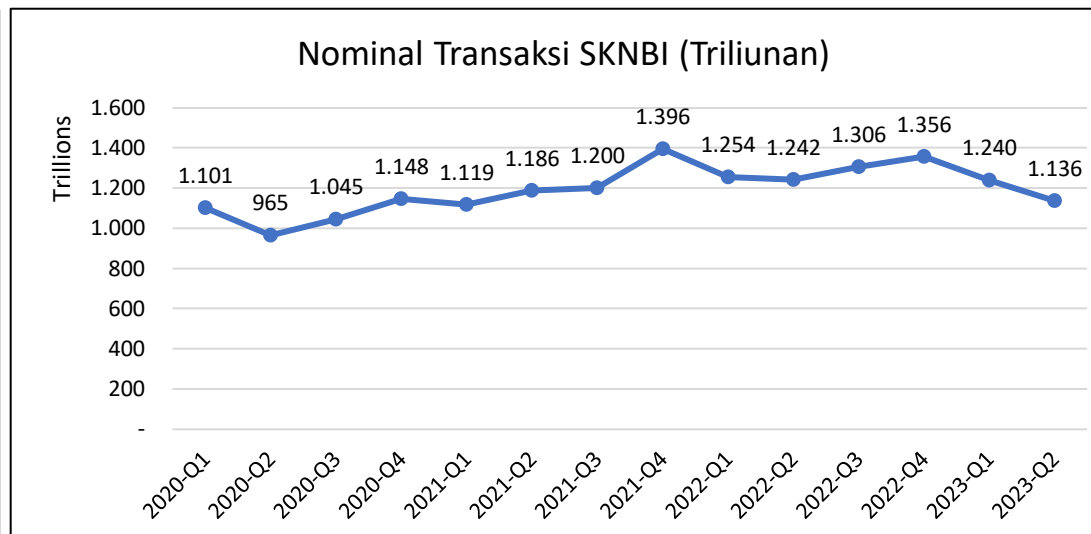
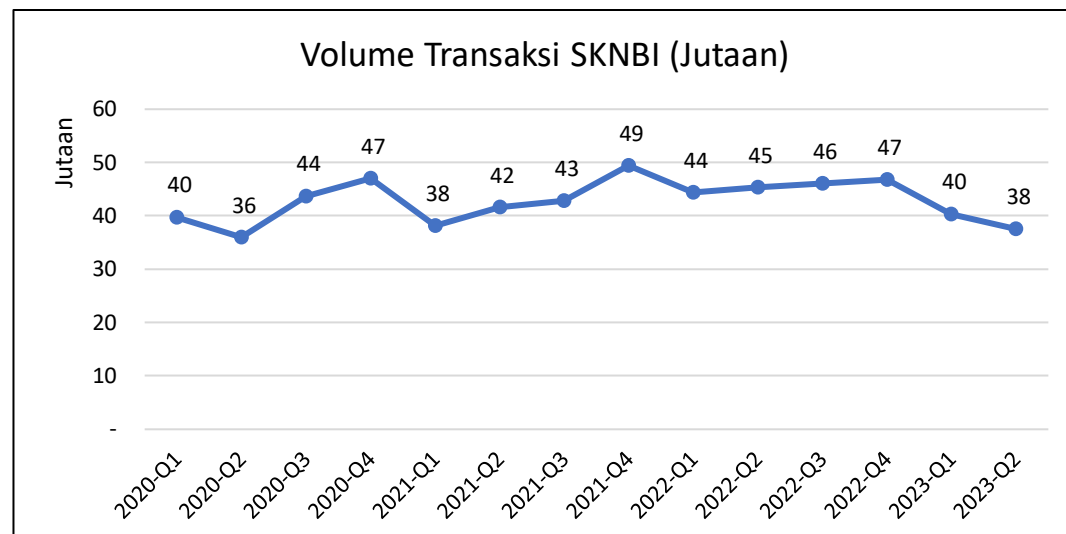


Sumber :Switching, BI, diolah



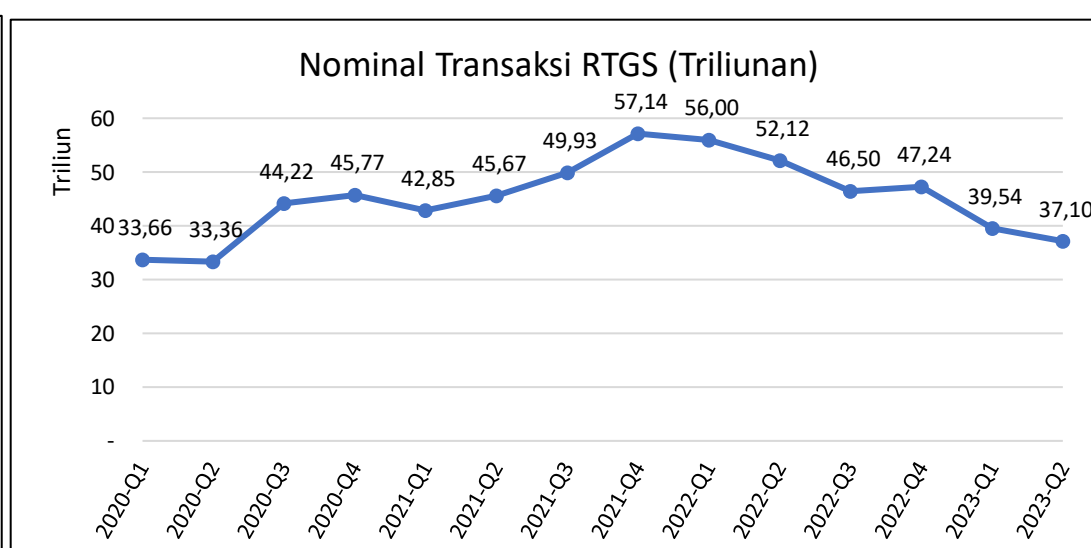
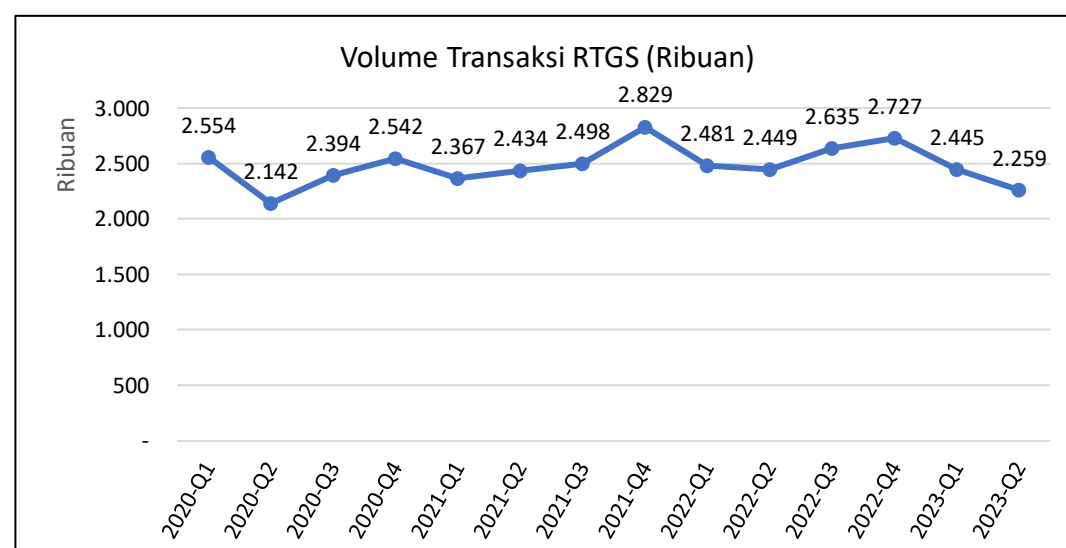
- Sepanjang Jan – Jun 2023 , total volume transaksi belanja dengan menggunakan kartu debit mencapai 691 juta transaksi, meningkat sebesar 18,2 % dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Adapun total nominal transaksi belanja dengan menggunakan kartu debit tercatat sebesar IDR 291T atau naik sebesar 12,8 % dibandingkan periode yang sama tahun 2022.
- Dari sisi interoperabilitas dan interkoneksi, persentase volume transaksi off us belanja dengan menggunakan kartu debit masih relatif rendah di kisaran 18-20% dimana terjadi sedikit peningkatan di Q2 2023. Hal yang sama juga tercermin di nominal transaksi di mana persentase off us transaksi belanja kartu debit juta hanya di kisaran 18-19 %
- Persentase transaksi off us belanja menggunakan kartu debit baik dari sisi volume maupun nominal transaksi ini masih jauh di bawah persentase off us QRIS sehingga perlu didorong dengan memperluas interoperabilitas dan interkoneksi kartu debit oleh masyarakat, sehingga dapat Dipertimbangkan skema bisnis (*pricing*) yang lebih mendorong interoperabilitas serta edukasi kepada konsumen dan merchants

## Volume dan Nominal Transaksi SKN dan RTGS



Periode	Volume Transaksi SKN	Growth
2021-Q1	38.119.337	-18,92%
2021-Q2	41.548.802	9,00%
2021-Q3	42.845.637	3,12%
2021-Q4	49.440.545	15,39%
2022-Q1	44.350.488	-10,30%
2022-Q2	45.286.665	2,11%
2022-Q3	46.048.636	1,68%
2022-Q4	46.755.749	1,54%
2023-Q1	40.333.909	-13,73%
2023-Q2	37.500.070	-7,03%

Periode	Nominal Transaksi SKN (juta IDR)	Growth
2021-Q1	1.100.840.159	-2,56%
2021-Q2	964.939.114	6,06%
2021-Q3	1.045.055.264	1,20%
2021-Q4	1.147.463.046	16,33%
2022-Q1	1.118.163.946	-10,20%
2022-Q2	1.185.854.806	-0,98%
2022-Q3	1.199.970.728	5,16%
2022-Q4	1.396.436.855	3,88%
2023-Q1	1.254.029.864	-8,58%
2023-Q2	1.241.696.898	-8,40%



Periode	Volume Tx RTGS	Growth
2021-Q1	2.367.046	-6,89%
2021-Q2	2.434.213	2,84%
2021-Q3	2.497.614	2,60%
2021-Q4	2.828.943	13,27%
2022-Q1	2.480.697	-12,31%
2022-Q2	2.449.452	-1,26%
2022-Q3	2.634.652	7,56%
2022-Q4	2.727.349	3,52%
2023-Q1	2.444.696	-10,36%
2023-Q2	2.259.143	-7,59%

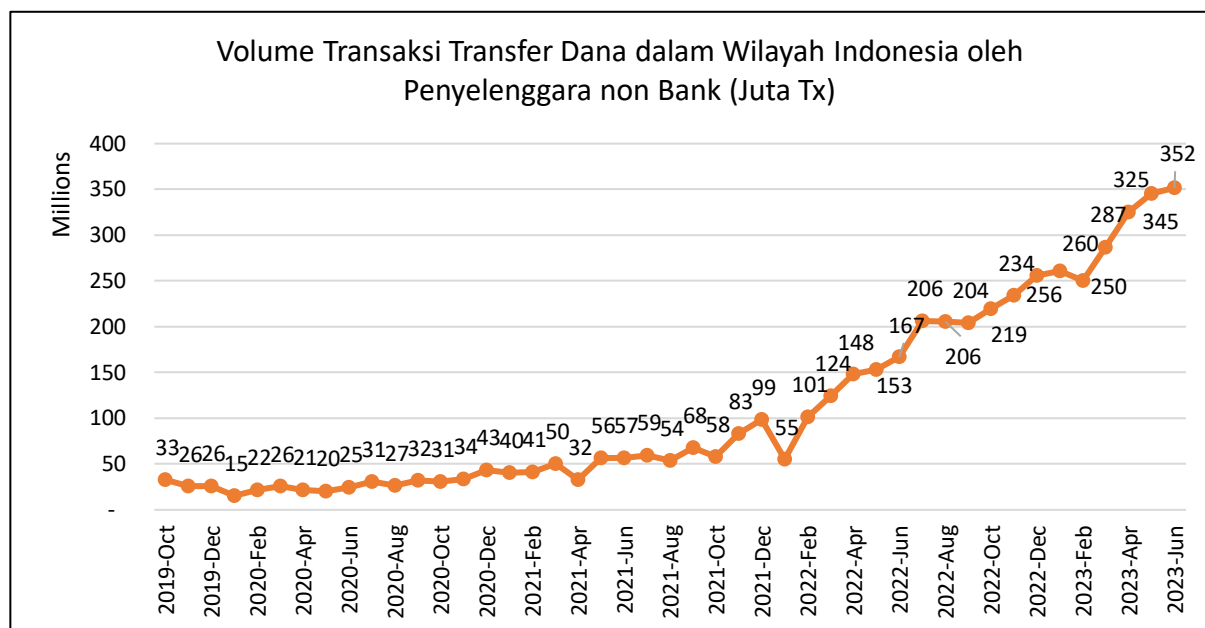
Periode	Nominal Tx RTGS (Miliar IDR)	Growth
2021-Q1	42.846.840,82	-6,38%
2021-Q2	45.668.008,76	6,58%
2021-Q3	49.932.280,98	9,34%
2021-Q4	57.139.166,21	14,43%
2022-Q1	56.004.386,22	-1,99%
2022-Q2	52.117.579,29	-6,94%
2022-Q3	46.496.156,71	-10,79%
2022-Q4	47.243.790,98	1,61%
2023-Q1	39.544.431,53	-16,30%
2023-Q2	37.101.294,57	-6,18%

Sumber : Bank Indonesia, diolah

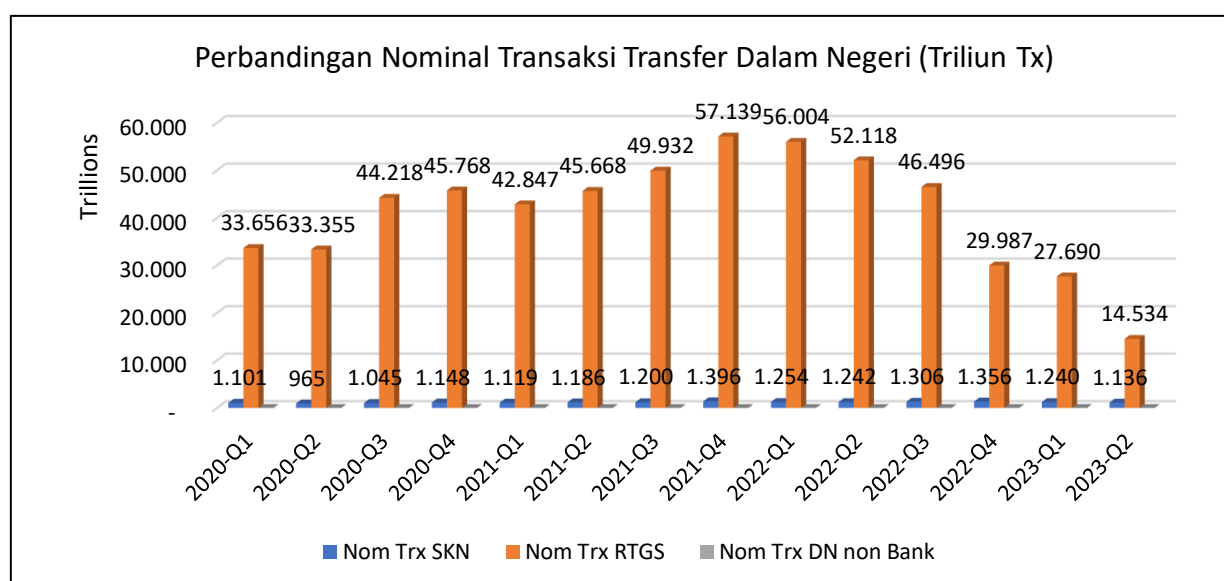
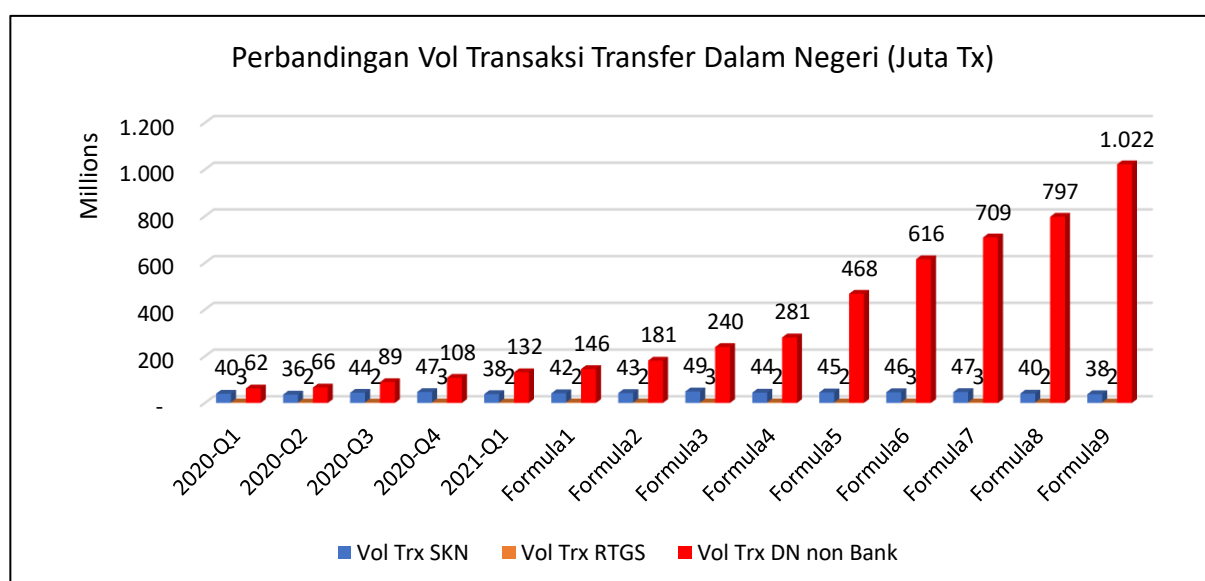


- Sepanjang Jan-Jun 2023, total volume transaksi SKN tercatat sebanyak 77,8 juta transaksi atau turun sebesar 13,2% dibandingkan Jan-Jun 2022. Adapun dari sisi nominal, mengalami penurunan sebesar -4,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 dengan total nominal transaksi sebesar IDR 2.375,9 T.
- Volume transaksi RTGS sedikit turun sebesar -4,6% sepanjang Jan-Jun 2023, yaitu sebanyak 4,7 juta transaksi dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebanyak 4,9 juta transaksi. Dari sisi nominal, transaksi RTGS mencatat penurunan signifikan sebesar -29,1% dibandingkan periode Jan-Jun 2022 dengan total nominal sebesar IDR 76.645,7 T

## Volume dan Nominal Transfer Dalam Wilayah RI oleh Penyelenggara Bukan Bank



## Perbandingan Volume dan Nominal SKN, RTGS dan Transfer Dalam Wilayah RI oleh Penyelenggara Bukan Bank



Periode	Vol Trx SKN	Vol Trx RTGS	Vol Trx DN non Bank
2020-Q1	39.727.969	2.554.313	62.303.715
2020-Q2	35.948.755	2.142.052	66.348.992
2020-Q3	43.670.192	2.393.676	89.325.679
2020-Q4	47.015.023	2.542.077	107.917.607
2021-Q1	38.119.337	2.367.046	131.561.843
2021-Q2	41.548.802	2.434.213	145.542.421
2021-Q3	42.845.637	2.497.614	181.340.790
2021-Q4	49.440.545	2.828.943	239.688.672
2022-Q1	44.350.488	2.480.697	280.757.179
2022-Q2	45.286.665	2.449.452	467.644.066
2022-Q3	46.048.636	2.634.652	615.644.438
2022-Q4	46.755.749	2.727.349	709.022.600
2023-Q1	40.333.909	2.444.696	797.490.130
2023-Q2	37.500.070	2.259.143	1.021.887.134

Periode	Nom Trx SKN	Nom Trx RTGS	Nom Trx DN non Bank
2020-Q1	1.101.205.831.685.940	33.656.474.301.702.100	30.753.544.382
2020-Q2	965.292.999.637.913	33.355.373.989.682.600	29.193.073.309
2020-Q3	1.045.459.517.657.180	44.217.770.777.793.000	34.922.628.797
2020-Q4	1.147.903.774.789.000	45.767.760.689.888.900	47.337.179.043
2021-Q1	1.118.516.541.851.130	42.846.840.819.413.000	70.559.353.941
2021-Q2	1.186.259.591.903.530	45.668.008.760.919.600	72.779.239.925
2021-Q3	1.200.455.245.126.120	49.932.280.980.920.800	85.695.092.932
2021-Q4	1.396.436.855.396.520	57.139.166.211.279.000	102.177.292.188
2022-Q1	1.254.029.863.691.700	56.004.386.216.649.200	110.615.897.869
2022-Q2	1.241.696.898.289.130	52.117.579.293.453.400	149.028.670.909
2022-Q3	1.305.734.010.074.620	46.496.156.710.299.900	162.976.124.403
2022-Q4	1.356.408.800.594.100	29.986.821.441.399.200	162.621.465.908
2023-Q1	1.240.059.362.265.760	27.690.163.555.433.600	169.642.819.268
2023-Q2	1.135.846.959.464.470	14.534.347.123.309.000	192.066.662.531

Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Sepanjang Jan – Jun 2023, total volume dan nominal transfer dalam wilayah RI oleh Penyelenggara Non Bank menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Dibandingkan periode yang sama tahun 2021, total volume tumbuh sebesar 39%. Sementara nominal transfer oleh Penyelenggara Non Bank tumbuh sebesar 143%.
- Dibandingkan dengan SKN dan RTGS, volume transaksi transfer oleh Penyelenggara Non Bank sudah jauh melampaui SKN dan RTGS, namun demikian dari sisi nominal masih jauh di bawah SKN, apalagi dibandingkan dengan total nominal RTGS. Hal ini menunjukkan transfer melalui Penyelenggara Non Bank umumnya dilakukan untuk nominal yang relatif kecil dibandingkan SKN dan RTGS.

## Key Takeaways

- A. Penggunaan instrumen dan kanal pembayaran digital sampai dengan akhir Juni 2023 terus menunjukkan trend yang positif sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan ASPI, pelaku industri dan seluruh stakeholders untuk mendorong transformasi digital dalam industri Sistem Pembayaran Indonesia.
- B. Secara total, per akhir Q2 2023 jumlah seluruh instrumen pembayaran beredar (UNIK, Kartu ATM+Debet dan Kartu Kredit) tumbuh sebesar 6% dibanding Q2 2022 dan jumlah instrument pembayaran beredar tersebut masih didominasi oleh Uang Elektronik (UNIK) disusul kartu debit dan kartu kredit.
- C. Per akhir Jun 2023, secara total jumlah Uang Elektronik (UNIK) beredar sudah mencapai 756 juta atau tumbuh sebesar 3,82% dibandingkan posisi akhir Jun 2022 dan 3,49% dibandingkan posisi akhir Des 2022. Meskipun pertumbuhan UNIK masih berlanjut, namun laju pertumbuhannya mulai melandai dan tidak sebesar periode-periode sebelumnya. UNIK server based mendominasi sebanyak 661 juta atau 87,4% dari total UNIK, jauh di atas UNIK chip based. Sementara itu UNIK unregistered mencapai 618 juta atau 81,7% dari total UNIK dan jauh di atas UNIK registered. Per akhir Jun 2023, kartu ATM+Debet beredar mencapai 266 juta atau tumbuh sebesar 12,7% dibanding akhir Jun 2022, dan 5,8% dibanding posisi akhir Des 2022. Adapun jumlah kartu kredit naik menjadi 17,6 juta atau tumbuh 5,3% terhadap posisi akhir Jun 2022 dan 2,3% dibanding posisi akhir Des 2022.
- D. Dari sisi volume transaksi UNIK, secara total pada Jan-Jun 2023 mencapai 10 milyar transaksi atau naik signifikan sebesar 94% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Dari sisi nominal transaksi UNIK, sepanjang Jan-Jun tahun 2023 mencapai IDR 862 T atau mengalami peningkatan sebesar 81% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Volume transaksi UNIK didominasi transaksi reload/top up. Untuk transaksi kartu debit, secara total volume transaksi Jan-Jun 2022 mencapai 3,8 milyar transaksi atau naik sebesar 3,7% dari periode yg sama di tahun 2022. Volume transaksi masih sangat didominasi oleh transaksi tunai yang jauh di atas jenis transaksi lain (belanja, transfer intrabank dan transfer antar bank). Dari sisi nominal, transaksi kartu debit Jan-Jun 2023 mencapai IDR 3.922 T atau naik sebesar 1,6 % dari periode yang sama di tahun 2022. Total volume transaksi belanja menggunakan kartu debit Jan-Jun 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 18% dibandingkan Jan-Jun 2022 dan secara nominal tumbuh 67,9%. Untuk periode yang sama, total vol transaksi belanja kartu kredit tumbuh sebesar 15% dan total nominal tumbuh sebesar 33,9%.
- E. Selain instrument pembayaran, pertumbuhan infrastruktur pembayaran juga mendorong peningkatan transaksi pembayaran digital. Per akhir Jun 2023, Untuk infrastruktur APMK, secara total jumlah EDC dan merchant mencapai 3,1 juta (belum termasuk data ATM) atau tumbuh sebesar 10,7% dibandingkan posisi akhir Des 2022. Dibandingkan posisi akhir Jun 2022, total jumlah EDC dan merchant tumbuh sebesar 18,3%.
- F. Transaksi QRIS terus menunjukkan trend kenaikan yang sangat signifikan sampai dengan akhir Jun 2023. Secara total, volume transaksi QRIS dari Jan-Jun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 104,6% dibanding periode Jan – Jun tahun 2022. Total volume transaksi QRIS s/d akhir Jun 2023 mencapai 797 juta transaksi. Fenomena yang sama juga tampak pada total nominal transaksi QRIS yang s/d akhir Jun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 118,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Pada periode Jan-Jun 2023, total nominal transaksi QRIS mencapai IDR 85,5 T. Khusus bulan Jun 2023 mencatat rekor baru dengan 115 juta transaksi senilai IDR 17 T. Hal ini menunjukkan adopsi QRIS yang terus meningkat sebagai metode pembayaran yang dipilih masyarakat.
- G. Persentase off us dari sisi volume transaksi QRIS juga terus menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Periode Jan-Jun 2023, persentase off us volume tx QRIS secara rata-rata sudah mencapai 81,8% bahkan di Jun 2023 sudah mencapai 82,5%. Secara rata-rata persentase off us nominal tx QRIS mencapai 80,8% dan di Jun mencapai 81,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan satu aplikasi QRIS untuk semua transaksi QRIS dengan konsep interkoneksi dan interoperabilitas terus meningkat. Merchant mikro masih memberikan kontribusi terbesar baik dari sisi volume maupun nominal transaksi QRIS.
- H. Untuk kanal digital, mobile/SMS banking masih tetap menjadi pilihan utama khususnya untuk transaksi nasabah perorangan dengan mencatatkan volume transaksi tertinggi dibanding kanal lain seperti internet banking. Namun demikian, dari sisi nominal transaksi, internet banking tetap mencatatkan nominal transaksi tertinggi karena banyak digunakan oleh nasabah korporasi.
- I. Sepanjang Jan-Jun 2023, baik volume maupun nominal transaksi SKN serta RTGS menunjukkan trend turun. Hal ini dapat disebabkan oleh peralihan ke BI Fast yang tumbuh pesat. Sementara itu volume transaksi transfer dalam negeri oleh Penyelenggara Non Bank sudah jauh melampaui SKN dan RTGS, namun demikian dari sisi nominal masih jauh di bawah total nominal SKN dan RTGS. Transfer melalui Penyelenggara Non Bank umumnya dilakukan untuk nominal yang relatif kecil dibandingkan SKN dan RTGS. Pertumbuhan volume transfer melalui Penyelenggara Non Bank mencapai 39% dari sisi volume transaksi dan 143% dari sisi nominal transaksi.

